

**PENGARUH PROFITABILITAS DAN SOLVABILITAS TERHADAP
AUDIT DELAY DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI
VARIABEL MODERASI (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN
FARMASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA)**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)
Program Studi Akuntansi*



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Oleh :

NAMA : ABDUL GANI
NPM : 1805170061
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI
KONSENTRASI : AKUNTANSI PEMERIKSAAN

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2022**



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mochtar Basri No. 3 (061) 66224567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Kamis, tanggal 06 Oktober 2022, Pukul 13.30 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan dan seterusnya:

MEMUTUSKAN

Nama : **ABDUL GANI**
N P M : **1805170061**
Program Studi : **AKUNTANSI**
Judul Skripsi : **PENGARUH PROFITABILITAS DAN SOLVABILITAS TERHADAP AUDIT DELAY DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN FARMASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA)**

Dinyatakan : (A-) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.*

TIM PENGUJI

Penguji I

(SEPRIDA HANUM HARAHAP, S.E., S.S., M.Si)

Penguji II

(DIAN YUSTRIAWAN S.E., M.Si)

Pembimbing

(M. FIRZA ALPI, S.E., M.Si)

PANITIA UJIAN

Ketua

(H. JANURI, S.E., M.M., M.Si)

Sekretaris

(Asoc. Prof. Dr. ADE GUNAWAN, S.E., M.Si)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

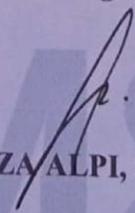
Skripsi ini disusun oleh:

Nama : ABDUL GANI
N P M : 1805170061
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI PEMERIKSAAN
Judul Skripsi : PENGARUH PROFITABILITAS DAN SOLVABILITAS TERHADAP AUDIT DELAY DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN FARMASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA)

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam Ujian Mempertahankan skripsi.

Medan, September 2022

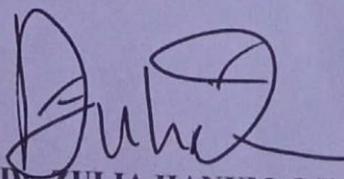
Pembimbing Skripsi


(M. FIRZA ALPI, S.E., M.Si)

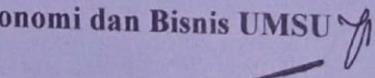
Diketahui/Disetujui
oleh:

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU


(Assoc. Prof. Dr. ZULIA HANUM, S.E., M.Si)




(H. SIANURI, S.E., M.M., M.Si.)



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : ABDUL GANI
NPM : 1805170061
Dosen Pembimbing : M. FIRZA ALPI, S.E., M.Si
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI PEMERIKSAAN
Judul Penelitian : PENGARUH PROFITABILITAS DAN SOLVABILITAS TERHADAP AUDIT DELAY DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN FARMASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA)

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	- Data Perumahaan. - penulisan	04/09-2022	
Bab 2	- Kajian pustaka di pabansa - penulisan	28/07-2022	
Bab 3	populasi Sampel. Definisi Operasional.	28/07-2022	
Bab 4	perubahan di selangka tabel coefficient	16/09-2022	
Bab 5	dipersempit kesimpulan	19/09-2022	
Daftar Pustaka	Mendelus.	19/09-2022	
Persetujuan Sidang Meja Hijau	Aec Sidang	19/09-2022	

Medan, 20 September 2022

Diketahui / Disetujui Oleh,
Ketua Program Studi Akuntansi

Dosen Pembimbing

(M. FIRZA ALPI, S.E., M.Si)

(Assoc. Prof. Dr. ZULIA HANUM, SE, M. Si)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Abdul Gani
NPM : 1805170061
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Pemeriksaan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “Pengaruh Profitabilitas dan Solvabilitas Terhadap Audit Delay dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)” adalah bersifat asli (original), bukan hasil menyadur secara mutlak hasil karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Medan, September 2022
Yang menyatakan,



Abdul Gani
NPM. 1805170061

ABSTRAK

Pengaruh Profitabilitas Dan Solvabilitas Terhadap Audit Delay Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)

Abdul Gani

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

email : ganiabdul702@gmail.com

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas dan solvabilitas pada audit delay, dan untuk mengetahui kemampuan ukuran perusahaan memoderasi pengaruh profitabilitas pada audit delay serta solvabilitas pada audit delay. Penelitian ini dilakukan pada 11 perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2016-2020 dengan menggunakan metode pengumpulan data sekunder, yaitu laporan keuangan tahunan perusahaan. Jumlah sampel yang diperoleh dalam 5 tahun sebanyak 55 pengamatan dengan metode purposive sampling. Variabel independen dalam penelitian ini adalah profitabilitas dan solvabilitas. Variabel dependen adalah audit delay. Variabel moderasi adalah ukuran perusahaan. Teknik analisis yang digunakan Moderated Regression Analysis. Hasil penelitian menunjukkan profitabilitas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap audit delay, Solvabilitas berpengaruh positif dan signifikan pada audit delay dan Ukuran perusahaan tidak dapat memoderasi pengaruh profitabilitas pada audit delay sedangkan Ukuran perusahaan mampu memoderasi pengaruh solvabilitas pada audit delay

Kata Kunci : Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan, Audit Delay

ABSTRACT

The Effect of Profitability and Solvency on Audit Delay with Company Size as a Moderating Variable (Case Study on Pharmaceutical Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange)

Abdul Gani

Accounting Study Program, Faculty of Economics and Business
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

email : ganiabdul702@gmail.com

The purpose of this study was to determine the effect of profitability and solvency to audit delay, and to determine whether the firms size in the moderating influence of the profitability and solvency to audit delay. This research was conducted on 11 Pharmaceutical company listed on the Indonesia Stock Exchange during the period 2016-2020 with annual financial statements as sekunder method of collecting data. The number of samples are 55, with purposive sampling method. Independent variables used are profitability and solvency. The dependent variable is audit delay. Moderating variables used is firms size. Moderated Regression Analysis as analysis technique. The results showed profitability has a negative effect and not significant on audit delay, solvency has a positive effect and significant on audit delay. Firms size can not moderate profitability in audit delay. Firms size can moderate effect on the solvency of the audit delay

Keywords : Profitability, Solvency, Firm Size, Audit Delay

KATA PENGANTAR



Alhamdulillahirabbil'alamin, dengan kesungguhan hati penulis mengucapkan rasa syukur dan restu yang tidak ada hentinya kepada sang Khalik, sang Maha Pencipta yang telah memberikan nikmat yang sungguh luar biasa bagi penulis. Puji syukur kehadiran Allah Subhanahu WaTa'ala yang telah memberikan nikmat, kesempatan dan hidayah-Nya sehingga saya sebagai penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik mungkin. Shalawat berangkaikan salam tidak lupa penulis hadiahkan kepada junjungan kita Rasulullah Shallallahu 'AlaihiWasallam yang telah membawa kita para umat manusia dari zaman jahiliah menuju zaman yang penuh dengan ilmu, penuh dengan amal dan penuh dengan iman sampai saat sekarang ini.

Dibalik penyelesaian skripsi ini terdapat beberapa pihak yang telah membantu saya sebagai penulis, terutama Ibu saya yang bernama SRI SUDARTI selaku orang tua saya yang mendukung saya baik dari segi materil maupun non materil dan dari segi manapun. Untuk itu dalam skripsi kali ini, secara khusus penulis ucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak **Prof. Dr. Agussani, M.A.P** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak **H. Januri, S.E, M.M, M.Si** selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak **Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, S.E., M.Si** selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

4. Bapak **Dr. Hasrudy Tanjung, S.E., M.Si** selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu **Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, S.E., M.Si** selaku ketua program studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak **Riva Ubar, S.E., M.Si., Ak., CA., CPA** selaku Sekretaris program studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak **M. Firza Alpi, S.E., M.Si** selaku dosen pembimbing penulis yang telah banyak memberikan waktu dan arahan selama penyusunan skripsi.
8. Kepada seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan informasi bagi penulis.
9. Kepada seluruh Staff/Pegawai Biro Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang selalu memberikan informasi bagi penulis.

Penulis menyadari bahwa Skripsi ini belum sempurna, baik penulisan maupun isi karena keterbatasan kemampuan penulis. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifat nya membangun dari pembaca untuk penyempurna Skripsi ini. Aamiin ya Robbal Aalamin.

Medan, Juli 2022
Penulis,

Abdul Gani
NPM. 1805170061

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	10
1.3 Batasan Masalah	10
1.4 Rumusan Masalah	11
1.5 Tujuan Penelitian	11
1.6 Manfaat Penelitian	12
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	13
2.1 Landasan Teori.....	13
2.1.1 Audit Delay	13
2.1.2.1 Definisi Audit Delay.....	13
2.1.2.2 Tujuan Audit Delay	14
2.1.2.3 Faktor -Faktor yang Mempengaruhi Audit Delay	15
2.1.2.4 Pengukuran Audit Delay	19
2.1.2 Profitabilitas	20
2.1.3.1 Definisi Profitabilitas.....	20
2.1.3.2 Tujuan dan Manfaat Profitabilitas	22
2.1.3.3 Faktor -Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas	23
2.1.3.4 Pengukuran Profitabilitas	23
2.1.3 Solvabilitas.....	26
2.1.4.1 Definisi Solvabilitas	26
2.1.4.2 Tujuan dan Manfaat Solvabilitas	28
2.1.4.3 Faktor -Faktor yang Mempengaruhi Solvabilitas	29
2.1.4.4 Pengukuran Solvabilitas	30
2.1.4 Ukuran Perusahaan	32
2.1.5.1 Definisi Ukuran Perusahaan	32

2.1.5.2	Manfaat Ukuran Perusahaan.....	33
2.1.5.3	Pengukuran Ukuran Perusahaan.....	33
2.2	Kerangka Konseptual.....	34
2.3	Hipotesis	34
BAB III METODE PENELITIAN		39
3.1	Jenis Penelitian.....	39
3.2	Definisi Variabel Operasional.....	39
3.3	Tempat dan Waktu Penelitian	40
3.4	Populasi dan Sampel	41
3.4.1	Populasi Penelitian.....	41
3.4.2	Sampel Penelitian.....	42
3.5	Teknik Pengumpulan Data.....	43
3.6	Teknik Analisis Data.....	43
3.6.1	Statistik Deskriptif	44
3.6.2	Uji Asumsi Klasik.....	44
3.6.3	Uji Hipotesis	45
BAB IV HASIL PENELITIAN.....		48
4.1	Deskripsi Data.....	48
4.2	Analisis Data	48
4.2.1	Uji Statistik Deskriptif	48
4.2.2	Uji Asumsi Klasik.....	50
4.2.3	Pengujian Hipotesis.....	52
4.2.4	Pembahasan Hasil Penelitian	58
BAB V PENUTUP.....		62
5.1	Kesimpulan	62
5.2	Saran	62
DAFTAR PUSTAKA.....		64
LAMPIRAN.....		68

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Data Perusahaan Farmasi yang terdaftar di BEI Tahun 2016-2020.....	4
Tabel 3. 1 Definisi Variabel Operasional.....	39
Tabel 3. 2 Jadwal Penelitian.....	41
Tabel 3. 3 Daftar Nama Perusahaan Real Estate.....	41
Tabel 3. 4 Sampel Penelitian.....	42
Tabel 4. 1 Sampel Penelitian.....	48
Tabel 4. 2 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	49
Tabel 4. 3 Hasil Uji Normalitas	50
Tabel 4. 4 Hasil Uji Multikolinieritas	51
Tabel 4. 5 Hasil Uji Koefisien Determinasi	53
Tabel 4. 6 Hasil Uji Hipotesis X1 dan X2 Terhadap Y	54
Tabel 4. 7 Hasil Uji Koefisien Determinasi Moderat 1	56
Tabel 4. 8 Hasil Uji Hipotesis X1*M Terhadap Y	56
Tabel 4. 9 Hasil Uji Koefisien Determinasi Moderat 2	57
Tabel 4. 10 Hasil Uji Hipotesis X2*M Terhadap Y	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual Penelitian	34
Gambar 4. 2 Hasil Uji Heteroskedastisitas	52

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Populasi Perusahaan Penelitian	69
Lampiran 2. Sampel Perusahaan Penelitian	70
Lampiran 3. Data Profitabilitas pada Perusahaan Penelitian	71
Lampiran 4. Data Solvabilitas pada Perusahaan Penelitian	72
Lampiran 5. Data Ukuran Perusahaan pada Perusahaan Penelitian.....	73
Lampiran 6. Data Audit Delay pada Perusahaan Penelitian	74
Lampiran 7. Hasil Output SPSS.....	75

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu sektor yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah sektor farmasi. Sektor farmasi memiliki peran penting dalam reformasi dibidang kesehatan. Pada permasalahan kesehatan yang terjadi pada umumnya sangat berkaitan dengan ketersediannya obat-obatan yang dibutuhkan oleh masyarakat. Di Indonesia sendiri banyak perusahaan farmasi yang didirikan sebagai penghasil obat-obatan, baik perusahaan asing maupun perusahaan nasional. Perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah 11 perusahaan (Bisnis.com 2019).

Indonesia dapat menjadi pasar farmasi yang paling menjanjikan dibanding Negara lain di kawasan Asia Tenggara. Ada beberapa faktor yang menjadi pendorong pertumbuhan industri farmasi yang ada di Negara Indonesia yaitu jumlah penduduk Indonesia yang besar, kesadaran masyarakat yang semakin tinggi akan kesehatan, tingkat perekonomian yang terus meningkat, dan akses kesehatan yang semakin mudah.

Profitabilitas menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu. Return On Assets (ROA) merupakan salah satu pendekatan yang dapat mencerminkan profitabilitas perusahaan. Tingkat tinggi rendahnya profitabilitas dapat berdampak pada audit delay, dimana perusahaan yang mempunyai profitabilitas tinggi dikatakan sebagai good news

dan akan melaporkan laporan keuangannya lebih cepat dibandingkan dengan perusahaan yang mengalami kerugian yang dianggap bad news. Perusahaan dengan profit yang tinggi akan melaporkan laporan keuangan lebih cepat dari pada perusahaan yang memiliki rasio keuntungan yang relatif kecil atau bahkan merugi.

Menurut (Abdul Halim, 2014) kenapa profitabilitas menggunakan perhitungan Return on Asset (ROA) adalah sebagai berikut :

ROA dapat dipergunakan untuk mengukur efisiensi tindakan-tindakan yang dilakukan oleh setiap divisinya dan pemanfaatan akuntansi divisinya. Selanjutnya dengan ROA akan menyajikan perbandingan berbagai macam prestasi antar divisi secara obyektif. ROA akan mendorong divisi untuk menggunakan dalam memperoleh aktiva yang diperkirakan dapat meningkatkan ROA tersebut.

Analisa ROA dapat juga digunakan untuk mengukur profitabilitas dari masing-masing produksi yang dihasilkan oleh perusahaan. Dapat diperbandingkan dengan rasio industri sehingga dapat diketahui posisi perusahaan terhadap industri. Hal ini merupakan salah satu langkah dalam perencanaan strategi. Selain berguna untuk kepentingan kontrol, analisis Return On Asset (ROA) juga berguna untuk kepentingan perencanaan.

Jika perusahaan telah menjalankan praktik akuntansi dengan baik maka dengan analisis Return On Asset (ROA) dapat diukur efisiensi penggunaan modal yang menyeluruh, yang sensitif terhadap setiap hal yang mempengaruhi keadaan keuangan perusahaan.

Solvabilitas merupakan faktor yang mempengaruhi audit delay. Kemampuan perusahaan untuk memenuhi semua kewajiban-kewajiban baik kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang merupakan pengertian dari Solvabilitas (Dinda

Maharani Jaiz et al., 2020). Selain itu menurut (Cahyanti et al., 2016) solvabilitas seberapa besar jumlah modal yang digunakan oleh investor uang mana digunakan dalam memperoleh laba. Solvabilitas yang dipakai untuk melihat hubungannya dengan audit delay adalah Debt To Equity (DER).

Debt to Equity Ratio (DER) **adalah** mengukur persentase liabilitas pada struktur modal perusahaan. Rasio ini penting untuk mengukur risiko bisnis perusahaan yang semakin meningkat dengan penambahan jumlah liabilitas.

Disini audit delay juga dikenal dengan istilah audit report lag, audit delay dapat mempengaruhi akurasi informasi yang dipublikasikan, sehingga dapat memberikan dampak terhadap tingkat ketidakpastian dan kerelevanan dari informasi yang dipublikasikan. Semakin lambat auditor menyelesaikan auditnya, maka akan semakin lambat pula audit delaynya. Dan jika audit delaynya semakin lama, maka akan semakin besar kemungkinan telatnya penerbitan laporan keuangan (AM Iskandar, 2017)

Menurut (Puspitasari, 2019), mendefinisikan ukuran perusahaan merupakan suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecil perusahaan menurut berbagai cara (total aktiva, Log size, nilai pasar saham, dan lain-lain). Kemudian menurut (Rianto, 2012), ukuran perusahaan (Firm Size) menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukkan pada total aktiva, jumlah penjualan, dan rata-rata penjualan. Kemudian ukuran perusahaan menurut (Torang, 2012), adalah menentukan jumlah anggota yang berhubungan dengan pemilihan cara pengendalian kegiatan dalam usaha mencapai tujuan.

Dari definisi tersebut maka dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan merupakan nilai besar kecilnya perusahaan yang ditunjukkan oleh total aset, total

penjualan, jumlah laba, sehingga mempengaruhi kinerja sosial perusahaan dan menyebabkan tercapainya tujuan perusahaan. Ukuran perusahaan yang dipakai untuk melihat hubungannya dengan audit delay adalah Total Aset.

Penelitian ini dilakukan di perusahaan sektor farmasi yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Alasan peneliti memilih perusahaan sektor farmasi, karena sektor farmasi merupakan salah satu industri yang strategis dan memiliki tujuan untuk mewujudkan ketahanan nasional. Industri farmasi juga menjadi salah satu sektor tertinggi penyumbang nilai pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Berikut ini adalah data nilai profitabilitas, solvabilitas, ukuran perusahaan dan audit delay pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2016-2020 :

Tabel 1. 1 Data Perusahaan Farmasi yang terdaftar di BEI Tahun 2016-2020

Kode Perusahaan	Tahun	Profitabilitas (ROA)	Solvabilitas (DER)	Ukuran Perusahaan	Audit Delay (Hari)
KAEF	2016	0,05	1,03	29,15	54
	2017	0,05	1,36	29,43	50
	2018	0,04	1,81	29,87	53
	2019	0,00	1,47	23,63	73
	2020	0,00	1,47	23,58	81
KLBF	2016	0,01	0,00	30,35	76
	2017	0,14	0,19	30,34	82
	2018	0,13	0,18	30,52	86
	2019	0,12	0,21	30,63	87
	2020	0,12	0,24	30,74	88
MERK	2016	0,28	0,21	20,24	60
	2017	0,04	0,37	20,55	60
	2018	0,03	1,43	20,95	74
	2019	0,08	0,51	20,61	69
	2020	0,07	0,51	20,65	90
PEHA	2016	0,09	0,41	20,59	44
	2017	0,10	0,67	20,88	50
	2018	0,07	1,36	21,34	42
	2019	0,04	1,55	21,46	72
	2020	0,02	1,58	21,37	78
PYFA	2016	0,03	0,58	35,84	76
	2017	0,07	0,46	25,79	73
	2018	0,07	0,57	25,94	77
	2019	0,04	0,52	25,97	78
	2020	0,09	0,45	26,15	102
SCPI	2016	0,09	4,94	21,05	271

Kode Perusahaan	Tahun	Profitabilitas (ROA)	Solvabilitas (DER)	Ukuran Perusahaan	Audit Delay (Hari)
	2017	0,09	2,79	21,02	208
	2018	0,07	2,25	21,21	119
	2019	0,07	1,29	21,07	91
	2020	0,13	0,92	21,19	90
SIDO	2016	0,16	0,08	14,90	72
	2017	0,20	0,09	14,96	87
	2018	0,19	0,14	15,02	46
	2019	0,22	0,15	15,07	41
	2020	0,24	0,19	15,16	37
TSPC	2016	0,08	0,42	29,51	74
	2017	0,04	0,46	29,63	75
	2018	0,04	0,48	29,68	74
	2019	0,02	0,44	29,75	76
	2020	0,03	0,45	29,81	74
SDPC	2016	0,06	4,11	27,32	51
	2017	0,00	3,41	27,56	50
	2018	0,05	4,14	27,80	49
	2019	0,00	4,22	27,83	84
	2020	0,00	4,08	27,78	76
DVLA	2016	0,09	4,18	21,14	68
	2017	0,09	0,40	21,21	68
	2018	0,12	0,49	21,24	99
	2019	0,16	0,46	21,32	90
	2020	0,10	0,40	21,40	119
INAF	2016	0,02	0,85	27,75	59
	2017	0,03	1,90	30,37	71
	2018	-0,02	1,90	27,99	87
	2019	0,00	1,74	27,95	182
	2020	0,01	2,98	28,16	97

Berdasarkan tabel diatas ditemui fenomena pada perusahaan KAEF di tahun 2019-2020 nilai profitabilitas (ROA) dengan nilai tetap dan pelaporan audit mengalami keterlambatan 8 hari. Perusahaan KLBF di tahun 2016-2017 nilai profitabilitas (ROA) mengalami peningkatan sebesar 0,13% dan pelaporan audit mengalami keterlambatan selama 6 hari. Fenomena selanjutnya dapat dilihat pada perusahaan PEHA tahun 2016-2017 nilai profitabilitas mengalami peningkatan 0,01% dan pelaporan audit mengalami keterlambatan 6 hari. Tahun 2017-2016 nilai profitabilitas mengalami penurunan 0,03% dan pelaporan audit mengalami kecepatan 8 hari. Selanjutnya pada perusahaan PYFA tahun 2018-2019 nilai profitabilitas mengalami penurunan 0,03% dan pelaporan audit mengalami

kecepatan 1 hari. Tahun 2019-2020 nilai profitabilitas mengalami kenaikan 0,05% dan pelaporan audit mengalami keterlambatan 24 hari. Selanjutnya pada perusahaan SIDO tahun 2016-2017 nilai profitabilitas mengalami kenaikan 0,04% dan pelaporan audit mengalami keterlambatan 15 hari. Tahun 2017-2018 nilai profitabilitas mengalami penurunan 0,01% dan pelaporan audit mengalami kecepatan 41 hari. Selanjutnya pada perusahaan SDPC tahun 2016-2017 nilai profitabilitas mengalami penurunan 0,06% dan pelaporan audit mengalami keterlambatan 1 hari. Selanjutnya pada perusahaan DVLA tahun 2017-2018 nilai profitabilitas mengalami kenaikan 0,03% dan pelaporan audit mengalami keterlambatan 31 hari. Fenomena-fenomena yang dijelaskan diatas bertolak belakang dengan teori dari (Devi dan Suaryana, 2016) menyatakan bahwa apabila semakin tinggi tingkat profitabilitas suatu perusahaan, maka perusahaan akan semakin cepat dalam penyampaian laporan keuangannya. Dan perusahaan yang memiliki profitabilitas yang tinggi dapat dikatakan bahwa laporan keuangan perusahaan mengandung informasi yang baik dan jika perusahaan memiliki informasi yang baik maka penyerahan laporan keuangannya akan dilakukan sesegera mungkin atau tepat waktu.

Berdasarkan tabel diatas ditemui pada perusahaan KAEF nilai solvabilitas (DER) di tahun 2016-2017 mengalami kenaikan 0,33% sedangkan pelaporannya mengalami kecepatan selama 4 hari. selanjutnya pada perusahaan KLBF tahun 2017-2018 nilai solvabilitas mengalami penurunan 0,01% dan pelaporan audit mengalami keterlambatan 4 hari. Selanjutnya pada perusahaan PEHA tahun 2017-2018 nilai solvabilitas mengalami kenaikan 0,69% dan pelaporan audit mengalami kecepatan 8 hari. Selanjutnya pada perusahaan PYFA tahun 2019-2020 nilai

solvabilitas mengalami penurunan 0,07% dan pelaporan audit mengalami keterlambatan 24 hari. Selanjutnya pada perusahaan SCPI tahun 2017-2018 nilai solvabilitas mengalami penurunan 0,54% dan pelaporan audit mengalami keterlambatan 59 hari. Selanjutnya pada perusahaan SIDO tahun 2017-2019 nilai solvabilitas mengalami penurunan dan pelaporan audit mengalami kecepatan. Selanjutnya pada perusahaan TSPC tahun 2017-2020 nilai solvabilitas mengalami kenaikan dan pelaporan audit mengalami kecepatan. Selanjutnya pada perusahaan SDPC tahun 2017-2018 nilai solvabilitas mengalami kenaikan 0,73% dan pelaporan audit mengalami kecepatan 3 hari. Tahun 2019-2020 nilai solvabilitas mengalami penurunan 0,14% dan pelaporan audit mengalami keterlambatan 27 hari. Selanjutnya pada perusahaan DVLA tahun 2019-2020 nilai solvabilitas mengalami penurunan 0,06% dan pelaporan audit mengalami keterlambatan 28 hari. Selanjutnya pada perusahaan INAF tahun 2018-2019 nilai solvabilitas mengalami penurunan 0,16% dan pelaporan audit mengalami keterlambatan 95 hari. Tahun 2019-2020 nilai solvabilitas mengalami kenaikan 1,24% dan pelaporan audit mengalami kecepatan 85 hari. Fenomena-fenomena tersebut bertolak belakang dengan teori dari Hidayat (2018), Wulandari dan Utama (2016) bahwa semakin tinggi rasio hutang terhadap total aktiva, maka semakin lama periode waktu yang dibutuhkan untuk penyelesaian audit laporan keuangan tahunan.

Berdasarkan tabel diatas diperoleh informasi pada perusahaan MERCK nilai ukuran perusahaan ditahun 2017-2018 mengalami kenaikan 0,4% sedangkan pelaporan audit nya mengalami keterlambatan 14 hari. Tahun 2019-2020 nilai ukuran perusahaan mengalami kenaikan 0,04% dan pelaporan audit mengalami keterlambatan 21 hari. Selanjutnya pada perusahaan TSPC tahun 2016-2017 nilai

ukuran perusahaan mengalami kenaikan 0,12% dan pelaporan audit mengalami keterlambatan 1 hari. Tahun 2018-2019 nilai ukuran perusahaan mengalami kenaikan 0,07% dan pelaporan audit mengalami keterlambatan 2 hari. Selanjutnya pada perusahaan DVLA tahun 2017-2018 nilai ukuran perusahaan mengalami kenaikan 0,03% dan pelaporan audit mengalami keterlambatan 31 hari. tahun 2019-2020 nilai ukuran perusahaan mengalami kenaikan 0,08% dan pelaporan audit mengalami keterlambatan 28 hari. Fenomena-fenomena tersebut bertolak belakang dengan teori Aryaningsih dan Budiarta (2014) , Ilaboya dan Christian (2014) (dalam Rosalia, et al, 2019) mendapati semakin besar ukuran suatu perusahaan, maka semakin rendah tingkat penundaan audit yang disebabkan perusahaan berskala besar telah memiliki sistem pengendalian internal yang baik.

Berdasarkan tabel diatas dapat diperoleh informasi pada perusahaan PEHA nilai ukuran perusahaan ditahun 2018-2019 mengalami kenaikan sebesar 0,12% sedangkan nilai profitabilitasnya mengalami penurunan sebesar 0,03%. Selanjutnya pada perusahaan SCPI tahun 2017-2018 nilai ukuran perusahaan mengalami kenaikan 0,09% dan nilai profitabilitas mengalami penurunan 0,02%. Selanjutnya pada perusahaan TSPC tahun 2016-2017 nilai ukuran perusahaan mengalami kenaikan 0,12% dan nilai profitabilitas mengalami penurunan 0,04%. Tahun 2018-2019 nilai ukuran perusahaan mengalami kenaikan 0,07% dan nilai profitabilitas mengalami penurunan 0,02%. Selanjutnya pada perusahaan SDPC tahun 2016-2017 nilai ukuran perusahaan mengalami kenaikan 19,76% dan nilai profitabilitas mengalami penurunan 0,06%. Tahun 2018-2019 nilai ukuran perusahaan mengalami kenaikan 0,03% dan nilai profitabilitasnya mengalami penurunan 0,05%. Fenomena-fenomena tersebut bertolak belakang dengan teori

dari (Pangestuti, 2016). Semakin besar aset suatu perusahaan maka laba yang akan didapat semakin besar pula karena aset yang dimiliki digunakan oleh perusahaan untuk aktivitas operasional dengan tujuan memperoleh laba. Perusahaan yang memiliki aset cukup besar mampu menarik investor untuk menanamkan modalnya ke perusahaan dan nantinya akan meningkatkan profitabilitas perusahaan.

Berdasarkan tabel diatas dapat diperoleh bahwa pada perusahaan PYFA tahun 2018-2019 nilai ukuran perusahaan mengalami kenaikan sebesar 0,03% sedangkan nilai solvabilitas mengalami penurunan sebesar 0,05%. Selanjutnya pada perusahaan SCPI tahun 2017-2018 nilai ukuran perusahaan mengalami kenaikan 0,19% dan nilai solvabilitas mengalami penurunan 0,54%. Tahun 2018-2019 nilai ukuran perusahaan mengalami penurunan 0,04% dan nilai solvabilitas mengalami kenaikan 0,04%. Selanjutnya pada perusahaan TSPC tahun 2018-2019 nilai ukuran perusahaan mengalami kenaikan 0,05% dan nilai solvabilitas mengalami penurunan 0,04%. Selanjutnya pada perusahaan SDPC tahun 2016-2017 nilai ukuran perusahaan mengalami kenaikan 0,03% dan nilai solvabilitas mengalami penurunan 0,7%. Fenomena-fenomena tersebut bertolak belakang dengan teori dari Al-Najjar dan Taylor (2008), menyatakan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap penggunaan utang sebagai sumber pendanaannya. Dengan kata lain, semakin besar Ukuran Perusahaan maka semakin besar kebutuhan pendanaannya dan perusahaan dapat melakukan hutang untuk mendanainya. Jadi, hutang akan meningkat seiring bertambahnya Ukuran Perusahaan, dalam hal ini diproksikan dengan nilai assetnya.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai beberapa faktor yang berpengaruh terhadap audit delay dengan ukuran

perusahaan sebagai variabel moderasi yang menarik untuk diteliti lebih lanjut sebagai usaha mendapatkan hasil yang konsisten. Dengan demikian maka dibuatlah suatu penelitian yang berjudul **“Pengaruh Profitabilitas dan Solvabilitas Terhadap Audit Delay Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020)”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan dari latar belakang yang dikemukakan identifikasi masalah adalah:

1. Pemenuhan standar audit oleh auditor bukan hanya berdampak terhadap peningkatan kualitas audit, namun juga di duga berdampak terhadap lamanya penyelesaian audit
2. Lamanya proses pengauditan sering menyebabkan keterlambatan publikasi laporan keuangan auditan.
3. Semakin besar ukuran perusahaan atau semakin kecil ukuran perusahaan belum tentu menjamin audit delay semakin cepat.
4. Profitabilitas yang rendah atau profitabilitas yang tinggi belum tentu mengacu pada kemunduran laporan keuangan auditan pada perusahaan atau membuat audit delay lebih cepat.

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah, maka ruang lingkup dalam penelitian hanya dibatasi oleh hal-hal yang menyangkut pada variabel yang mempengaruhi kelengkapan pengungkapan laporan tahunan, yaitu: profitabilitas dengan menggunakan Return On Asset (ROA), solvabilitas menggunakan Debt To Equity

Ratio (DER), ukuran perusahaan menggunakan Total Aset dan audit delay pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah profitabilitas (ROA) berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
2. Apakah solvabilitas (DER) berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
3. Apakah profitabilitas (ROA) berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan *ukuran perusahaan* sebagai variabel moderasi ?
4. Apakah solvabilitas (DER) berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan *ukuran perusahaan* sebagai variabel moderasi ?

1.5 Tujuan Penelitian

Dari latar belakang dan rumusan masalah, maka dapat dibuat tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh *profitabilitas* terhadap *audit delay* pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.
2. Untuk mengetahui pengaruh *solvabilitas* terhadap *audit delay* pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.

3. Untuk mengetahui pengaruh *profitabilitas* terhadap *audit delay* pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020 dengan *ukuran perusahaan* sebagai variabel moderasi.
4. Untuk mengetahui pengaruh *solvabilitas* terhadap *audit delay* pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020 dengan *ukuran perusahaan* sebagai variabel moderasi.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak, baik bagi peneliti. Manfaat yang diperoleh dalam penelitian ini adalah

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi referensi-referensi untuk penelitian selanjutnya serta dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam pengembangan ilmu auditing yang berkaitan dengan audit delay perusahaan.

2. Manfaat Praktis

- a. Diharapkan informasi yang telah dikumpulkan pada penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan dalam pengambilan keputusan bagi investor dan calon investor.
- b. Bagi penulis diharapkan agar dapat membantu mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi *audit delay*.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Audit Delay

2.1.2.1 Definisi Audit Delay

Menurut (Indriani, 2020), audit delay yang terjadi di Indonesia tentunya akan memberi berdampak tidak baik bagi keberlanjutan organisasi atau entitas ini disebabkan oleh proses penyelesaian audit memerlukan waktu yang rentangnya lama dan mengumumkan informasi dari laporan keuangan yang telah di audit. (Puspitasari, 2019) menyebutkan bahwa adanya reaksi pasar yang tidak baik jika terjadi keterlambatan publikasi yang diakibatkan oleh audit delay.

Audit delay ialah rentang waktu lamanya penyelesaian pengauditan yang dihitung dari tanggal tahun buku berakhir sampai dengan tanggal yang terdapat pada laporan audit. Rentang waktu (audit delay) ini yang dibutuhkan oleh auditor adalah maksimal 90 hari setelah tahun buku berakhir, hal ini berdasarkan Pasal 19 ayat 1 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/POJK.04/2016. Keterlambatan informasi yang diperlukan akan mengakibatkan informasi tidak relevan bagi investor.

Disini audit delay juga dikenal dengan istilah audit report lag. Dari penjelasan tersebut, diambil kesimpulan bahwa audit delay dapat mempengaruhi akurasi informasi yang dipublikasikan, sehingga dapat memberikan dampak terhadap tingkat ketidakpastian dan kerelevanan dari informasi yang dipublikasikan. Semakin lambat auditor menyelesaikan auditnya, maka akan

semakin lambat pula audit delaynya. Dan jika audit delaynya semakin lama, maka akan semakin besar kemungkinan telatnya penerbitan laporan keuangan.

2.1.2.2 Tujuan Audit Delay

(Arisanti & Bayangkara, 2016) menyebutkan audit bertujuan untuk mengidentifikasi kegiatan, program, dan aktivitas yang masih memerlukan perbaikan, sehingga rekomendasi yang diberikan nantinya dapat dicapai perbaikan atas pengolahan berbagai program dan aktivitas pada perusahaan tersebut. Audit diarahkan pada berbagai objek audit yang kemungkinan dapat diperbaiki dimasa yang akan datang, dan juga mencegah kemungkinan terjadinya berbagai resiko kerugian. Adapun maksud dari keduanya dijelaskan sebagai berikut :

1. Efisiensi berhubungan dengan bagaimana perusahaan melakukan kegiatan operasinya sehingga dapat tercapai optimalisasi penggunaan sumber daya yang dimiliki.
2. Efektivitas dapat dipahami sebagai tingkat keberhasilan suatu perusahaan untuk mencapai tujuannya .

Menurut (Rokhmah & Athori, 2020) tujuan umum dari audit adalah :

1. Untuk menilai kinerja dari manajemen dan berbagai fungsi dalam perusahaan
2. Untuk menilai apakah berbagai sumber daya yang dimiliki perusahaan telah digunakan secara efektif dan efisien.
3. Untuk menilai efektivitas perusahaan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh manajemen puncak.

4. Untuk bisa memberikan rekomendasi kepada manajemen puncak untuk memperbaiki kelemahan yang terdapat dalam penerapan pengendalian interen, system pengendalian manajemen dan prosedr operasinal perusahaan dalam rangka meningkatkan efisiensi, keekonomisan dan efektivitas dari kegiatan operasi perusahaan.

Bahwa sasaran audit manajemen merupakan aktivitas, program yang diketahui atau diidentifikasi yang memerlukan perbaikan atau peningkatan dalam hal efisiensi maupunn efektivitas

Laporan audit manajemen dapat dijadikan sebagai informasi pelengkap dari laporan keuangan perusahaan. Ada beberapa manfaat yang bisa diperoleh jika laporan audit kinerja ini menjadi wajib disediakan oleh perusahaan. Adapun manfaat audit menurut (Rokhmah & Athori, 2020) antara lain :

1. Penyelenggaran perusahaan akan makin transparan sehingga pihak luar perusahaan dapat mengikuti perkembangan perusahaan dengan lebih baik.
2. Audit manajemen akan memicu perusahaan untuk berhati-hati dalam mengelola perusahaan.
3. Kepentingan masyarakat (terutama investor) makin terlindungi sehingga iklim investasi dan usaha akan makin kondusif.

2.1.2.3 Faktor -Faktor yang Mempengaruhi Audit Delay

Berikut yang merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi audit delay :

1. Ukuran perusahaan

Ukuran perusahaan adalah besar atau kecilnya suatu perusahaan. Ukuran perusahaan dapat ditandai dengan beberapa ukuran antara lain total aset, total penjualan, jumlah pegawai, nilai pasar perusahaan, dan nilai buku perusahaan. Manajemen perusahaan besar memiliki dorongan untuk mengurangi penundaan audit (audit delay) dan penundaan laporan keuangan yang disebabkan oleh karena perusahaan besar senantiasa diawasi secara ketat oleh para investor, asosiasi perdagangan dan agen regulator.

2. Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan menghasilkan laba yang dikaitkan dengan penjualan, aset atau modal perusahaan (Fadillah et al., 2021). Dalam penelitian ini yang menjadi tolak ukur tingkat profitabilitas yaitu ROA (return on assets). ROA adalah suatu rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat pengembalian perusahaan didalam operasional bisnisnya dengan memanfaatkan sumber daya asetnya. Semakin tinggi nilai rasio ini menunjukkan bahwa semakin tinggi keuntungan yang diperoleh perusahaan dari hasil investasi pada asetnya dan begitu pula sebaliknya.

Menurut (Saemargani & Mustikawati, 2015) perusahaan yang mempunyai tingkat profitabilitas yang tinggi cenderung ingin segera mempublikasikannya karena akan mempertinggi nilai perusahaan di mata pihak-pihak yang berkepentingan. Sementara perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang rendah kecenderungan yang terjadi adalah kemunduran publikasi laporan keuangan.

3. Solvabilitas

Solvabilitas merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menutupi seluruh kewajibannya baik jangka pendek maupun jangka panjang.

(Dinda Maharani Jaiz et al., 2020) proporsi relatif dari hutang terhadap total aset mengindikasikan kondisi keuangan dari perusahaan. Proporsi yang besar dari hutang terhadap total aktiva akan meningkatkan kehati-hatian dari auditor terhadap laporan keuangan yang akan diaudit. Hal ini disebabkan karena tingginya proporsi dari hutang akan meningkatkan pula resiko kerugiannya. Oleh karena itu perusahaan yang memiliki kondisi keuangan yang tidak sehat cenderung biasanya dapat melakukan kesalahan manajemen (mis-management) dan kecurangan (fraud) (Fahmi & Syahputra, 2019). Proporsi yang tinggi dari hutang terhadap aset akan mempengaruhi likuiditas yang berkaitan dengan masalah kelangsungan hidup perusahaan (going concern) yang pada akhirnya memerlukan kecermatan yang lebih dalam pengauditan.

4. Pengungkapan Laba atau Rugi

Perusahaan yang mendapatkan laba yang besar tidak ada alasan untuk menunda penerbitan laporan keuangan auditan bahkan cenderung untuk mempercepat penerbitan laporan keuangan auditan, karena perusahaan yang mengalami laba akan membuat investor menjadi senang dan calon investor akan tertarik untuk membeli saham sehingga akan menyebabkan kenaikan harga saham, sebaliknya perusahaan yang menderita kerugian akan berusaha untuk memperlambat penerbitan laporan keuangan auditan. Auditor akan berhati-hati selama proses audit dalam merespon kerugian

perusahaan apakah kerugian tersebut disebabkan oleh kegagalan finansial atau kecurangan manajemen (Sholichah & Kartika, 2022).

Sedangkan menurut (Puspitasari, 2019) menyatakan bahwa perusahaan yang mengumumkan laba yang merupakan berita baik perusahaan cenderung mengalami audit delay yang lebih singkat dibandingkan dengan perusahaan yang mengumumkan rugi.

Bagi auditor dalam mengaudit klien yang terindikasi mengalami kerugian juga akan berhati-hati dalam menentukan prosedur auditnya untuk memastikan kerugian yang dialami kliennya, sehingga ini akan membutuhkan waktu yang lebih lama sehingga audit delay-nya semakin panjang. (Mubaliroh et al., 2021)

5. Opini Auditor

SPAP yang terbaru mengatur secara spesifik opini audit atas laporan keuangan pada SA 700, “Perumusan suatu opini dan Pelaporan atas Laporan Keuangan” (SA 700). Berdasarkan SA 700, opini audit atas laporan keuangan dibagi menjadi 2 (dua) kelompok besar, yaitu

(1) Opini audit tanpa modifikasi

Opini audit tanpa modifikasi adalah opini audit yang menyimpulkan bahwa laporan keuangan yang disusun, dalam semua hal material sesuai dengan kerangka dasar pelaporan keuangan yang berlaku (SAK). Opini audit tanpa modifikasi biasa juga disebut dengan opini audit bentuk baku

(2) opini audit dengan modifikasi

Opini audit dengan modifikasi dapat berupa

- (1) unqualified opinion dengan paragraf tambahan
- (2) qualified opinion (opini dengan kualifikasi atas suatu hal)
- (3) adverse opinion (opini tidak wajar)
- (4) disclaimer of opinion (tidak memberikan pendapat)

6. Reputasi Kantor Akuntan Publik (KAP)

Kantor Akuntan Publik (KAP) adalah suatu bentuk organisasi akuntan publik yang memperoleh izin sesuai dengan peraturan perundang-undangan, yang berusaha di bidang pemberian jasa profesional dalam praktek akuntan publik. Menurut KEPMEN 423/KMK.06/2002, Kantor Akuntan Publik atau KAP adalah badan usaha yang telah mendapatkan izin dari menteri sebagai wadah bagi akuntan publik dalam memberikan jasa. Pengklasifikasian KAP dilakukan oleh IAI yang beroperasi di wilayah Indonesia dibedakan menjadi 2, yaitu Kantor Akuntan Publik the big four dan KAP non big four.

2.1.2.4 Pengukuran Audit Delay

Audit Delay diukur berdasarkan lamanya hari yang dibutuhkan untuk memperoleh laporan auditor independen atas audit laporan keuangan tahunan

$$\text{Audit Delay} = \text{Tanggal Laporan Audit} - \text{Tanggal Laporan Keuangan}$$

perusahaan, sejak tanggal tutup tahun buku perusahaan yaitu per 31 Desember sampai tanggal yang tertera pada laporan auditor independen (Sari et al., 2014).

Variabel ini diukur dengan rumus :

2.1.2 Profitabilitas

2.1.3.1 Definisi Profitabilitas

Daya tarik utama bagi pemilik perusahaan (pemegang saham) dalam suatu perseroan adalah profitabilitas. Dalam konteks ini profitabilitas berarti hasil yang diperoleh melalui usaha manajemen atas dana yang diinvestasikan pemilik perusahaan. Profitabilitas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Profitabilitas suatu perusahaan diukur dengan kesuksesan perusahaan dan kemampuan menggunakan aktivasinya secara produktif, dengan demikian rentabilitas suatu perusahaan dapat diketahui dengan membandingkan antara laba yang diperoleh dalam suatu periode dengan jumlah aktiva atau jumlah modal perusahaan tersebut (Munawir et al., 2019).

Profitabilitas yang dipakai untuk melihat hubungannya dengan audit delay adalah Return On Assets (ROA). Menurut (Kamal, 2017) Return On Assets (ROA) merupakan bagian dari rasio profitabilitas dalam menganalisa laporan keuangan atas laporan kinerja keuangan perusahaan. Pengukuran kinerja dengan Return On Assets (ROA) menunjukkan kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan laba. Rasio ini dipergunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan penggunaan keseluruhan aktiva perusahaan yang dimiliki. Rasio ini diperoleh dari laba bersih setelah pajak dibagi total aktiva.

Menurut (Firza Alpi & Batubara, 2021) dalam (Susilowati et al., 2018) profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, asset dan modal saham tertentu, perusahaan

yang menghasilkan profit tinggi akan mudah berkontribusi terhadap lingkungan social di sekitar perusahaan.

Menurut (Kasmir, 2017), rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan. Berdasarkan definisi dari berbagai sumber di atas dapat diketahui bahwa rasio profitabilitas merupakan rasio yang dapat menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam hal pengolaan menghasilkan keuntungan dan dapat digunakan oleh perusahaan dalam menilai tingkat pengembalian investasi dan penjualan berdasarkan dari jumlah laba yang diperoleh perusahaan (Syafri Hani & Rizanul Akbar Assofi, 2017).

Profitabilitas ialah salah satu penilaian bagi kinerja dari suatu perusahaan, dimana profitabilitas dari suatu perusahaan menyatakan kemampuan suatu perusahaan pada saat menghasilkan profit selama periode tertentu dan pada tingkat penjualan, aset serta modal saham tertentu. Profitabilitas dari suatu perusahaan dapat diukur melalui berbagai upaya tergantung pada laba, aset ataupun modal untuk dibandingkan satu sama lain (Hanum, 2009).

Tingkat tinggi rendahnya profitabilitas dapat berdampak pada audit delay, dimana perusahaan yang mempunyai profitabilitas tinggi dikatakan sebagai good news dan akan melaporkan laporan keuangannya lebih cepat dibandingkan dengan perusahaan yang mengalami kerugian yang dianggap bad

news. Perusahaan dengan profit yang tinggi akan melaporkan laporan keuangan lebih cepat daripada perusahaan yang memiliki rasio keuntungan yang relatif kecil atau bahkan merugi (Ammy, 2021).

2.1.3.2 Tujuan dan Manfaat Profitabilitas

Menurut (Kasmir, 2017), tujuan dan manfaat penggunaan profitabilitas adalah sebagai berikut: Tujuan penggunaan rasio profitabilitas bagi perusahaan, maupun bagi pihak luar perusahaan adalah:

1. Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu.
2. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
3. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
4. Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
5. Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.
6. Untuk mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri.

Adapun manfaat yang diperoleh dari profitabilitas adalah untuk:

1. Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode.
2. Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang. Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu.
3. Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.

4. Mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

2.1.3.3 Faktor -Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas

Menurut (Munawir et al., 2019), besarnya Return on assets (ROA) dipengaruhi oleh dua faktor yaitu:

- a. Turnover dari operating assets (tingkat perputaran aktiva yang digunakan untuk operasi).
- b. Profit Margin, yaitu besarnya keuntungan operasi yang dinyatakan dalam persentase dan jumlah penjualan bersih. Profit Margin ini mengukur tingkat keuntungan yang dapat dicapai oleh perusahaan dihubungkan dengan penjualannya.

Menurut (Kasmir, 2017) faktor – faktor yang mempengaruhi Profitabilitas antara lain:

- a. Margin laba bersih
- b. Perputaran total aktiva
- c. Laba bersih
- d. Penjualan
- e. Total aktiva
- f. Aktiva tetap
- g. Aktiva lancar
- h. Total biaya

2.1.3.4 Pengukuran Profitabilitas

Pengukuran rasio profitabilitas menurut (Kasmir, 2017), dapat dilakukan dengan:

- 1) Margin Laba Kotor (Gross Profit Margin), Rasio ini digunakan untuk mengukur berapa besar laba kotor yang dihasilkan dibanding dengan total nilai penjualan bersih perusahaan. Semakin besar rasio ini menunjukkan bahwa perusahaan mampu menekan kenaikan harga pokok penjualan pada presentase di bawah kenaikan penjualan. Rumus : $GPM = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{HPP}} \times 100\%$
- 2) Margin Laba Operasi (Operating Profit Margin), Rasio ini disebut pure profit yang berarti bahwa profit yang dihasilkan benar-benar murni berasal dari hasil operasi perusahaan sebelum diperhitungkan dengan kewajiban lainnya, rasio ini untuk mengukur kemampuan menghasilkan laba operasi dari sejumlah penjualan yang dicapai. Rumus Operating profit margin = $(EBIT / \text{Revenues}) \times 100\%$
- 3) Margin Laba Bersih (Net Profit Margin), Rasio laba bersih ini digunakan untuk mengukur besarnya laba bersih yang dicapai dari sejumlah penjualan tertentu. Rasio inilah yang umumnya digunakan untuk dan dibandingkan dengan rasio terdahulu mengingat laba yang dihasilkan merupakan laba bersih perusahaan. Rumus untuk mencari Net Profit Margin : $\text{Net Profit Margin (margin laba bersih)} = \frac{\text{Laba}}{\text{Pendapatan Bersih}} \times 100\%$
- 4) Return On Asset (ROA) ,
Return On Assets yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan menggunakan seluruh aktiva perusahaan yang dimiliki. Menurut (Kamal, 2017) Return On Assets (ROA) merupakan bagian dari rasio profitabilitas dalam menganalisa laporan keuangan atas laporan kinerja keuangan perusahaan. Pengukuran kinerja

dengan Return On Assets (ROA) menunjukkan kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan laba. Rasio ini dipergunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan penggunaan keseluruhan aktiva perusahaan yang dimiliki. Rasio ini diperoleh dari laba bersih setelah pajak dibagi total aktiva. Rumus ROA = laba bersih setelah pajak/ total aktiva x 100%

- 5) Return On Equity (ROE) Merupakan rasio pengukuran terhadap penghasilan yang dicapai bagi pemilik perusahaan (baik pemegang saham biasa maupun pemegang saham preferred) atas modal yang diinvestasikan pada perusahaan. Semakin tinggi ROE maka semakin tinggi pula penghasilan yang diterima pemilik perusahaan yang berarti pula semakin baik kedudukannya dalam perusahaan. Rumus untuk mencari ROE = laba bersih setelah pajak / ekuitas
- 6) Rasio Laba Per Lembar Saham (Earning Per Share), Rasio ini digunakan untuk mengukur jumlah rupiah yang diterima untuk setiap lembar saham biasa. Rumus EPS Laba Bersih Setelah Pajak – Dividen Saham Preferen / Saham Biasa

Indikator yang digunakan dalam metode pengukuran profitabilitas adalah Return on Asset. Alasan pemakaian Return on Asset karena rasio ini dapat digunakan untuk mengukur keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba bagi para pemegang saham (Makatutu & Arsyad, 2021).

2.1.3 Solvabilitas

2.1.4.1 Definisi Solvabilitas

Solvabilitas merupakan faktor yang mempengaruhi audit delay. Kemampuan perusahaan untuk memenuhi semua kewajiban-kewajiban baik kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang merupakan pengertian dari Solvabilitas. Selain itu menurut Anita dan (Cahyanti et al., 2016) solvabilitas seberapa besar jumlah modal yang digunakan oleh investor uang mana digunakan dalam memperoleh laba. Solvabilitas yang dipakai untuk melihat hubungannya dengan audit delay adalah Debt To Equity (DER).

Debt to Equity Ratio (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar beban utang yang harus ditanggung perusahaan dalam rangka pemenuhan modal. Menurut (Kasmir, 2017) Debt to Equity Ratio merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas, rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas.

Pengertian Solvabilitas menurut (Puspitasari, 2019) merupakan gambaran kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi dan menjaga kemampuannya untuk selalu mampu memenuhi kewajibannya dalam membayar utang secara tepat waktu. Sedangkan menurut (Dewi & Putra, 2017) mengemukakan bahwa rasio solvabilitas yaitu mengukur berapa besar perusahaan menggunakan utang dalam pembelanjaan perusahaan. Perusahaan yang tidak menggunakan hutang berarti menggunakan modal sendiri 100%. Rasio solvabilitas yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu Debt To Equity Ratio. Debt To Equity Ratio (DER) merupakan rasio hutang terhadap modal.

Rasio ini mengukur seberapa jauh perusahaan dibiayi oleh hutang, dimana semakin tinggi rasio ini menggambarkan gejala yang kurang baik bagi perusahaan.

Menurut (Alpi, 2018) Debt to Equity Ratio tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Return On Equity. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan mampu mengembalikan seluruh hutang-hutangnya tanpa mengurangi keuntungan yang nantinya akan dikembalikan ke para pemegang saham. Tidak signifikannya pada variabel ini bisa saja disebabkan oleh faktor lainnya seperti tempat penelitian yang berbeda, data yang diuji berbeda, dan jumlah sampel yang diteliti pun juga berbeda dengan penelitian sebelumnya. Namun demikian harus tetap diperhatikan karena Debt to Equity Ratio juga penting bagi kreditur dan investor sebelum memberikan pinjaman dan modal kepada perusahaan. Peningkatan hutang pada gilirannya akan mempengaruhi besar kecilnya laba bersih yang tersedia bagi para pemegang saham termasuk dividen yang diterima karena kewajibannya untuk membayar hutang lebih diutamakan daripada pembagian dividen (Rokhmah & Athori, 2020). Semakin besar nilai Debt To Equity Ratio menandakan bahwa struktur permodalan usaha lebih banyak memanfaatkan hutang-hutang relatif terhadap ekuitas. Semakin tinggi Debt To Equity Ratio (DER) mencerminkan risiko perusahaan relatif tinggi, akibatnya para investor cenderung menghindari saham-saham yang memiliki Debt To Equity Ratio (DER) yang tinggi. Adapun rumus Debt To Equity Ratio adalah :

$$DER = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Shareholder Equity}}$$

2.1.4.2 Tujuan dan Manfaat Solvabilitas

Menurut (Kasmir, 2017) ada 7 tujuan perusahaan dengan menggunakan rasio solvabilitas :

1. Untuk mengetahui posisi perusahaan terhadap kewajiban terhadap pihak lainnya (kreditor).
2. Untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang bersifat tetap (seperti angsuran pinjaman termasuk bunga).
3. Untuk menilai keseimbangan antara nilai aktiva khususnya aktiva tetap dengan modal.
4. Untuk menilai seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang.
5. Untuk menilai seberapa besar pengaruh utang perusahaan terhadap pengelolaan aktiva.
6. Untuk menilai atau mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang jangka panjang.
7. Untuk menilai berapa dana pinjaman yang segera akan ditagih, terdapat sekian kalinya modal sendiri yang dimiliki.

Sementara itu, manfaat rasio solvabilitas menurut (Kasmir, 2008) terdapat 7 manfaat, yaitu :

1. Untuk menganalisis kemampuan posisi perusahaan terhadap kewajiban kepada pihak lainnya.
2. Untuk menganalisis kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban yang bersifat tetap (seperti angsuran pinjaman termasuk bunga).
3. Untuk menganalisis keseimbangan antara nilai aktiva khususnya aktiva tetap dengan modal.

4. Untuk menganalisis seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang.
5. Untuk menganalisis seberapa utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva.
6. Untuk menganalisis atau mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang jangka panjang.
7. Untuk menganalisis berapa dana pinjaman yang segera akan ditagih ada terdapat sekian kalinya modal sendiri.

2.1.4.3 Faktor -Faktor yang Mempengaruhi Solvabilitas

Tersedianya modal sendiri dalam perusahaan merupakan suatu keharusan. Setiap perusahaan yang bergerak dalam bidang apapun memerlukan modal sendiri untuk menjamin kontinuitas, kelancaran dan keselamatan perusahaan. Keadaan modal sendiri yang memadai akan menjamin kontinuitas perusahaan dapat berjalan dengan baik selama perusahaan terus dapat meningkatkan keuntungan. Dimana penggunaan modal sendiri dan hutang jangka panjang dalam meningkatkan aktiva akan memberikan pengaruh terhadap keadaan tingkat solvabilitas suatu perusahaan

$$\text{Solvabilitas} = \frac{\text{Total Aktiva}}{\text{Total Hutang}} \times 100\%$$

Menurut (Hadori & Sudiby, 2014) mengemukakan bahwa “Besarnya modal modal sendiri akan mempunyai efek terhadap tingkat solvabilitas perusahaan yang bersangkutan. Setiap penambahan modal sendiri akan selalu menaikkan tingkat solvabilitasnya. Berdasarkan teori diatas, penulis menyimpulkan bahwa setiap penambahan modal sendiri, maka akan menaikkan jumlah aktiva lancarnya sehingga akan menaikkan modal sendiri yang dimiliki oleh perusahaan dan akan menaikkan tingkat solvabilitas. Tingkat solvabilitas

perusahaan ini penting artinya bagi suatu perusahaan sebab posisi solvabilitas yang baik di satu pihak merupakan suatu jaminan terhadap kontinuitas perusahaan yang selanjutnya dapat memberikan kondisi baik bagi perusahaan tersebut dalam usahanya mencapai laba. Dan yang menjadi tolak ukur solvabilitas yang dicapai perusahaan, dapat dilihat dari kemampuan perusahaan tersebut dalam memenuhi segala kewajibannya. Dengan demikian dalam penelitian ini penulis mengartikan modal sendiri untuk posisi keuangan jangka panjang, dan berkaitan langsung dengan tingkat solvabilitas perusahaan. Pengukuran ini penting sekali agar dapat ditindak lanjuti berbagai upaya pengendalian untuk memberikan jaminan terhadap terukurnya tingkat solvabilitas yang dimiliki perusahaan pada posisi ideal.

2.1.4.4 Pengukuran Solvabilitas

Salah satu jenis rasio keuangan yang digunakan untuk menganalisis kinerja perusahaan adalah rasio solvabilitas. Biasanya penggunaan rasio solvabilitas atau leverage disesuaikan dengan tujuan perusahaan. Artinya, perusahaan dapat menggunakan leverage secara keseluruhan atau sebagian dari masing-masing jenis rasio solvabilitas yang ada. Dalam praktiknya, terdapat beberapa jenis rasio solvabilitas yang sering digunakan perusahaan. Adapun jenis-jenis rasio yang ada dalam rasio solvabilitas menurut (Kasmir, 2017) antara lain:

1) debt to asset ratio (debt ratio)

Debt Ratio merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total hutang dengan total aktiva. Dengan kata lain,

seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang atau seberapa besar hutang perusahaan berpengaruh terhadap pengeloan aktiva.

2) debt to equity ratio

Debt to Equity Ratio merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas.

3) long term debt to equity ratio

Long Term Debt to Equity Ratio merupakan rasio antara hutang jangka panjang dengan modal sendiri. Tujuannya adalah untuk mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan hutang jangka panjang dengan cara membandingkan antara hutang jangka panjang dengan modal sendiri yang disediakan oleh perusahaan.

4) times interest earned

Times Interest Earned Ratio rasio ini menunjukkan besarnya jaminan keuntungan untuk membayar bunga hutang jangka panjang.

5) Long Term Debt to Non Current Asset

Rasio ini menunjukkan perbandingan antara hutang jangka panjang aktiva selain aktiva lancar. Rasio ini biasa digunakan untuk menilai solvabilitas perusahaan dengan standar rata-rata dipergunakan sebesar 50% atau 1:2.

6) Tangible Assets Debt Coverage (TADC)

Rasio ini digunakan untuk mengetahui rasio antara akiva tetap berwujud dengan hutang jangka panjang, artinya rasio ini menunjukkan setiap rupiah aktiva berwujud yang digunakan untuk menjamin hutang jangka panjangnya. Rasio ini juga menunjukkan kemampuan perusahaan untuk

mencari pinjaman baru dengan jaminan aktiva tetap yang ada. Semakin tinggi rasio ini semakin besar jaminan yang ada dan kreditor jangka panjang semakin aman atau terjamin dan semakin besar kemampuan perusahaan untuk mencari pinjaman. Rasio ini biasanya 100% atau 1 : 1 yang mana bahwa Rp 1 hutang jangka panjang dijamin oleh Rp.1 aktiva tetap yang ada.

7) Current Liabilities to Net Worth

Rasio ini menunjukkan bahwa dana pinjaman yang segera akan ditagih ada terdapat sekian kalinya modal sendiri. Jadi rasio ini merupakan rasio antara hutang lancar dengan modal sendiri. Tujuan dari rasio ini adalah untuk mengetahui seberapa besar bagian dari modal sendiri yang dijadikan jaminan hutang lancar. Semakin kecil rasio ini semakin baik sebab modal sendiri yang ada diperusahaan semakin besar untuk menjamin hutang lancar yang ada pada perusahaan. Batas yang paling rendah dari rasio ini adalah 100% atau 1 : 1.

2.1.4 Ukuran Perusahaan

2.1.5.1 Definisi Ukuran Perusahaan

Menurut (Puspitasari, 2019), mendefinisikan ukuran perusahaan merupakan suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecil perusahaan menurut berbagai cara (total aktiva, Log size, nilai pasar saham, dan lain-lain). Ukuran perusahaan (Firm Size) menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukkan pada total aktiva, jumlah penjualan, dan rata-rata penjualan.

Dari definisi tersebut maka dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan merupakan nilai besar kecilnya perusahaan yang ditunjukkan oleh

total aset, total penjualan, jumlah laba, sehingga mempengaruhi kinerja sosial perusahaan dan menyebabkan tercapainya tujuan perusahaan.

Hasil penelitian (Dahrani & Muhammad Basri, 2017) menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan mempengaruhi hubungan antara Debt to Equity Ratio dan Long Term Debt to Equity Ratio terhadap Return on Equity. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa Ukuran Perusahaan merupakan variabel moderating.

2.1.5.2 Manfaat Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan suatu skala yang dapat dihitung dengan tingkat total aset dan penjualan yang dapat menunjukkan kondisi perusahaan dimana perusahaan lebih besar akan mempunyai kelebihan dalam sumber dana yang diperoleh untuk membiayai investasinya dalam memperoleh laba. Ukuran perusahaan dapat digunakan untuk mewakili karakteristik keuangan perusahaan. Perusahaan besar yang sudah well established akan lebih mudah memperoleh modal di pasar modal dibanding dengan perusahaan kecil. Karena kemudahan akses tersebut berarti perusahaan besar memiliki fleksibilitas yang lebih besar.

2.1.5.3 Pengukuran Ukuran Perusahaan

Menurut (Puspitasari, 2019) menyatakan bahwa ukuran aktiva digunakan untuk mengukur besarnya perusahaan, ukuran aktiva tersebut diukur sebagai logaritma dari total aktiva.

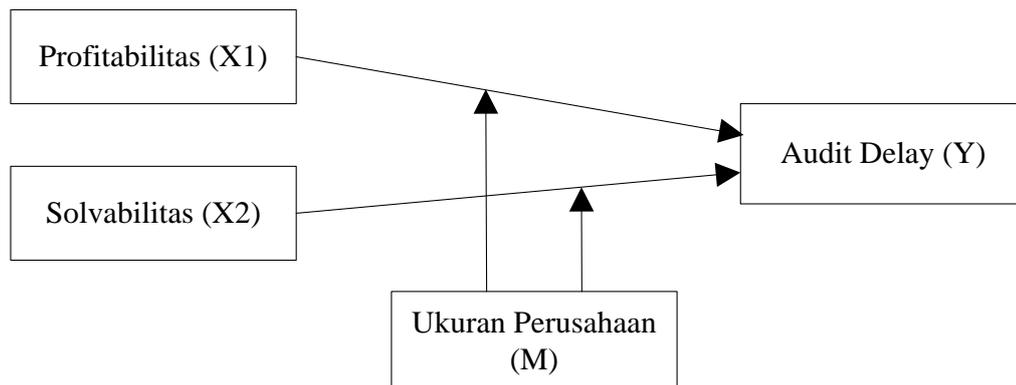
Penelitian ini mengukur ukuran perusahaan dengan nilai logaritma natural dari total asset mengacu pada penelitian (Kartini & Arianto, 2008). Nilai total asset biasanya bernilai sangat besar dibandingkan dengan variabel keuangan lainnya. Untuk itu

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \ln(\text{Total Aktiva})$$

variabel asset diperhalus menjadi Log asset atau Ln Total Asset, dirumuskan sebagai berikut :

2.2 Kerangka Konseptual

Berdasarkan tinjauan penelitian di atas, maka variabel independen pada penelitian ini adalah profitabilitas dan solvabilitas. Variabel dependen yang digunakan adalah audit delay. Sedangkan variabel moderasi disini adalah Ukuran Perusahaan. Berdasarkan hubungan variabel tersebut dapat digambarkan ke dalam kerangka sebagai berikut :



Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual Penelitian

2.3 Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul (Arikunto, 2014). Berdasarkan judul penelitian dan konsep hipotesis tersebut, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. Profitabilitas dan Audit Delay

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnisnya. Profitabilitas dalam penelitian ini diproksikan dengan Return on Assets (ROA) merupakan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari jumlah asset. Tujuan operasional dari sebagian besar perusahaan adalah untuk memaksimalkan profit, baik profit jangka pendek maupun profit jangka panjang. Bila perusahaan mampu menghasilkan profit maka perusahaan memiliki insentif untuk menginformasikan ke publik kinerja unggul mereka dan keberhasilan efektivitas perusahaan (Zimmerer Scarborough & Wilson, 2008). Hal ini tentu akan berdampak pada audit delay suatu perusahaan.

Hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Wiratmaja, 2021) bahwa Profitabilitas berpengaruh negatif signifikan pada audit delay. Hal ini karena, perusahaan yang mempunyai profitabilitas yang tinggi (good news) akan berharap auditor melaksanakan audit dengan tepat waktu, sehingga laporan keuangan dapat diumumkan kepada publik secepatnya maka audit delay lebih singkat.

H₁ Profitabilitas berpengaruh terhadap audit delay

2. Solvabilitas dan Audit Delay

Solvabilitas dalam penelitian ini diproksikan dengan Debt to Assets Ratio (DAR). Rasio ini digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aset. Jika Rasio DAR suatu perusahaan berjumlah tinggi ini menunjukkan jumlah hutang dalam perusahaan juga tinggi dan hal ini berakibat pada banyaknya konfirmasi yang harus dilakukan. Hal ini dapat

mengakibatkan lamanya proses audit dan berdampak pada audit delay (Indriani, 2020).

Hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Indrayani & Wiratmaja, 2021) bahwa solvabilitas berpengaruh negatif signifikan pada audit delay. Hal ini karena, semakin tinggi solvabilitas mencerminkan adanya bad news dalam laporan keuangan tetapi dorongan dari manajemen untuk menghindari bad news yang beruntun akan mempersingkat waktu auditor dalam mengaudit laporan keuangan sehingga audit delay menjadi relatif lebih pendek.

H₂ Solvabilitas berpengaruh terhadap audit delay

3. Pengaruh Profitabilitas terhadap Audit Delay dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi

Untuk menentukan profitabilitas perusahaan, kita melihat kemampuannya untuk menghasilkan keuntungan selama jangka waktu tertentu. Karena perusahaan yang menguntungkan memiliki manajemen yang lebih baik, auditor dapat menyelesaikan audit laporan keuangan mereka lebih cepat. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Puspitasari, 2019) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan mampu memperkuat pengaruh profitabilitas terhadap audit delay. Teori sinyal dan teori kepatuhan sama-sama mendukung gagasan bahwa perusahaan dengan profitabilitas tinggi merupakan sinyal positif atau kabar baik bagi perusahaan dan perusahaan menginginkan kabar baik tersebut sampai ke pengguna laporan keuangan sesegera mungkin setelah diumumkan. Sehingga auditor pun akan lebih cepat dalam menyelesaikan proses auditnya dan perusahaan akan mematuhi peraturan yang berlaku dengan menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu.

Hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Indrayani & Wiratmaja, 2021) bahwa ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi pengaruh profitabilitas pada audit delay. Hal ini berarti besar kecilnya ukuran suatu perusahaan tidak menentukan cepat atau lambatnya penyelesaian laporan keuangan pada perusahaan memiliki kemampuan menghasilkan laba yang tinggi atau rendah.

H₃ Ukuran perusahaan memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap audit delay

4. Pengaruh Solvabilitas terhadap Audit Delay dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi

Dalam bisnis, solvabilitas mengacu pada kemampuan perusahaan untuk membayar hutangnya tepat waktu dalam jangka pendek dan panjang. Semakin besar rasio solvabilitas, semakin besar kemungkinan perusahaan akan terlilit utang, dan akibatnya, keuntungan akan berkurang karena digunakan untuk membayar bunga utang. Karena perusahaan menghadapi tingkat risiko keuangan yang sama, baik perusahaan besar maupun kecil dapat mencapai tingkat solvabilitas yang tinggi. Karena perusahaan tidak dapat memenuhi kewajiban jangka pendek dan jangka panjangnya, baik dari segi pokok maupun bunga, perusahaan berada dalam kesulitan keuangan. Akibatnya, terlepas dari ukuran perusahaan besar atau kecil, akan memakan waktu lebih lama untuk menyelesaikan laporan keuangan yang diaudit. Penelitian (Prianggono, 2018) konsisten dengan penelitian sebelumnya, yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan mempengaruhi dan memperlemah hubungan solvabilitas terhadap audit delay.

Hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Indrayani & Wiratmaja, 2021) bahwa ukuran perusahaan memperkuat pengaruh solvabilitas pada audit delay. Hal ini karena, besar kecil ukuran perusahaan mempengaruhi lama atau tidaknya penyelesaian proses audit pada perusahaan yang memiliki tingkat hutang yang tinggi atau rendah.

H₄ Ukuran perusahaan memoderasi pengaruh solvabilitas terhadap audit delay

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih (Sugiono, 2021). Pendekatan ini dilakukan dengan mengambil Annual Report dari Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020.

3.2 Definisi Variabel Operasional

Menurut (Sugiono, 2021), menjelaskan bahwa definisi operasional variabel merupakan suatu definisi yang diberikan kepada suatu variabel dengan memberi arti atau menspesifikasikan kegiatan atau membenarkan suatu operasional yang diperlukan untuk mengatur variabel tersebut.

Berikut ini penjelesan mengenai variabel independen maupun variabel dependen yang terdapat di dalam penelitian ini:

Tabel 3. 1 Definisi Variabel Operasional

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Rumus	Skala
Profitabilitas (X1)	Menurut (Kasmir, 2017), rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan	<i>ROA</i>	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$	Rasio

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Rumus	Skala
Solvabilitas (X2)	Kemampuan perusahaan untuk memenuhi semua kewajiban-kewajiban baik kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang merupakan pengertian dari Solvabilitas (Dinda Maharani Jaiz et al., 2020).	DER	$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$	Rasio
Audit Delay (Y)	Audit delay ialah rentang waktu lamanya penyelesaian pengauditan yang dihitung dari tanggal tahun buku berakhir sampai dengan tanggal yang terdapat pada laporan audit. Rentang waktu (audit delay) ini yang dibutuhkan oleh auditor adalah maksimal 90 hari setelah tahun buku berakhir, hal ini berdasarkan Pasal 19 ayat 1 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/POJK.04/2016.	Audit Delay	$\text{Audit Delay} = \text{Tanggal Laporan Audit} - \text{Tanggal Laporan Keuangan}$	Rasio
Ukuran Perusahaan (Z)	Ukuran perusahaan merupakan suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecil perusahaan menurut berbagai cara (total aktiva, Log size, nilai pasar saham, dan lain-lain) (Puspitasari, 2019).	Total Aset	$\frac{\text{Total Aset} = \text{LN}}{\text{Total Aset}}$	Rasio

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada perusahaan Farmasi tahun 2016 sampai tahun 2020 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan mengakses website Bursa Efek Indonesia (BEI) www.idx.co.id. Penelitian ini dimulai pada Mei 2022 hingga September 2022. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel dibawah ini.

Tabel 3. 2 Jadwal Penelitian

No.	Aktivitas Penelitian	Mei 2022				Juni 2022				Juli 2022				Agustus 2022				Sept 2022			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Prariset	■	■	■	■																
2	Pengajuan Judul			■	■	■	■	■	■												
3	Pembimbingan Proposal					■	■	■	■	■	■	■	■								
4	Seminar Proposal													■							
5	Penyempurnaan Proposal														■						
6.	Pengumpulan Data															■					
7.	Pengolahan dan Analisis Data																■				
8.	Penyusunan Skripsi																	■	■	■	■
9.	Bimbingan Skripsi																	■	■	■	■
10.	Sidang Meja Hijau																			■	■
11.	Penyempurnaan Skripsi																			■	■

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiono, 2021).

Berdasarkan pengertian di atas, maka dalam hal ini yang menjadi populasi pada penelitian ini yaitu seluruh perusahaan farmasi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia yang berjumlah sebanyak 12 perusahaan.

Tabel 3. 3 Daftar Nama Perusahaan Real Estate

No	Kode Perusahaan	Nama
1	KAEF	PT. Kimia Farma (Persero) Tbk
2	KLBF	PT. Kalbe Farma Tbk
3	MERK	PT. Merck Indonesia Tbk
4	PEHA	PT. Phapors Tbk
5	PYFA	PT. Pyridam Farma Tbk
6	SCPI	PT. Merck Sharp Dohme Pharma Tbk
7	SIDO	PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk
8	TSPC	Saranacentral Bajatama Tbk
9	SDPC	PT. Millenium Pharmacon International
10	DVLA	PT. Darya Varia Laboratoria Tbk
11	INAF	PT. Indofarma (Persero) Tbk
12	SOHO	Soho Global Health Tbk

3.4.2 Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel purposive, sampling purposive yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiono, 2021). Pertimbangan tersebut antara lain:

1. Perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI secara berturut-turut untuk periode tahun 2016-2020.
2. Perusahaan farmasi yang menerbitkan dan mempublikasikan laporan keuangan disertai dengan laporan audit lengkap, dan mengungkapkan profitabilitas, solvabilitas dan ukuran perusahaan secara berturut-turut untuk periode tahun 2016-2020.
3. Perusahaan farmasi yang menggunakan mata uang Rupiah dalam laporan keuangannya.

Tabel 3. 4 Sampel Penelitian

No	Kode	Nama Emiten	Laporan Keuangan Yang Tersedia					Ket
			2016	2017	2018	2019	2020	
1	KAEF	PT. Kimia Farma (Persero) Tbk	√	√	√	√	√	S1
2	KLBF	PT. Kalbe Farma Tbk	√	√	√	√	√	S2
3	MERK	PT. Merck Indonesia Tbk	√	√	√	√	√	S3
4	PEHA	PT. Phapors Tbk	√	√	√	√	√	S4
5	PYFA	PT. Pyridam Farma Tbk	√	√	√	√	√	S5
6	SCPI	PT. Merck Sharp Dohme Pharma Tbk	√	√	√	√	√	S6
7	SIDO	PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk	√	√	√	√	√	S7
8	TSPC	Saranacentral Bajatama Tbk	√	√	√	√	√	S8
9	SDPC	PT. Millenium Pharmacon International	√	√	√	√	√	S9
10	DVLA	PT. Darya Varia Laboratoria Tbk	√	√	√	√	√	S10
11	INAF	PT. Indofarma (Persero) Tbk	√	√	√	√	√	S11

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa jumlah populasi yang memenuhi syarat untuk dijadikan sampel adalah seluruh dari jumlah populasi,

dikarenakan 11 perusahaan tersebut telah memenuhi syarat sebagai sampel, sehingga dapat dipastikan bahwa jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 11 perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 s/d 2020.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Studi Pustaka

Diperoleh dari beberapa literatur yang berkaitan dengan masalah yang sedang diteliti.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan proses perolehan dokumen dengan mengumpulkan dan mempelajari dokumen-dokumen dan data-data yang diperlukan. Dokumen yang dimaksud dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan Farmasi periode 2016-2020 yang tersedia di Bursa Efek Indonesia.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif, yakni menguji dan menganalisis data dengan perhitungan angka-angka dan kemudian menarik kesimpulan dari pengujian tersebut, dengan teknik analisis data dibawah ini :

3.6.1 Statistik Deskriptif

Menurut (Amalia, 2021), statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan skewness (kemencengan distribusi). Analisis ini merupakan teknik deskriptif yang memberikan informasi tentang data yang dimiliki dan tidak bermaksud menguji hipotesis.

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Sebelum dilakukan pengujian analisis regresi linier berganda terhadap hipotesis penelitian, maka terlebih dahulu perlu dilakukan suatu pengujian asumsi klasik atas data yang akan diolah sebagai berikut :

3.6.2.1 Uji Normalitas Data

Menurut Juliandi dan Irfan, (2014, hal 160) Pengujian normalitas data dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi, variabel dependen dan independennya memiliki distribusi normal atau tidak. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Untuk mengetahui data berdistribusi normal digunakan uji statistic kolmogorov-smirnov (K-S), dengan asumsi, bila nilai signifikannya < 0.05 berarti distribusi data tidak normal, sebaliknya bila nilai signifikannya > 0.05 berarti distribusi data normal.

3.6.2.2 Uji Multikolinieritas

Uji ini bertujuan apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak

terjadi korelasi diantara variabel independen. Multikolinearitas dapat dilihat dari nilai toleransi dan lawannya variance inflation (VIF). Pengujian ini dapat dilihat dari nilai VIF menggunakan persamaan $VIF=1 / \text{toleransi}$ mengukur variabelitas variabel bebas yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Nilai cutoff yang umum dipakai adalah nilai tolerance 0,10 atau sama dengan nilai VIF diatas 10. Jika nilai $VIF < 10$ maka tidak terdapat multikolinearitas.

3.6.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2013). Salah satu cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas itu dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi dengan residualnya, (Juliandi dan Irfan 2014: hal 164) Dasar Pengambilan Keputusan :

- 1) Jika ada pola tertentu (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang serta titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas

3.6.3 Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan asumsi atau dugaan mengenai suatu hal yang dibuat dan untuk menjelaskan hal tersebut dituntut untuk melakukan pengecekan dari fakta-fakta empiris yang ada. Menurut Sugiyono (2018:63), hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Dikatakan sementara

karena jawaban yang diberikan hanya didasarkan pada teori relevan bukan berdasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh dari pengumpulan data.

3.6.3.1 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk menguji goodness-fit dari model regresi. Pada intinya koefisien determinasi mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antar 0 dan 1. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel independen.

3.6.3.2 Uji Parsial (Uji t)

Pengujian terhadap koefisien regresi logistik secara parsial dapat dilakukan dengan menggunakan uji t (Amalia, 2021). Uji wa digunakan untuk menguji apakah masing-masing variabel independen mampu mempengaruhi variabel dependen dalam sebuah penelitian. Adapun tingkat signifikansinya sebesar 5% atau 0,05 yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan $p\text{-value} > 0,05$ (tingkat signifikansi) maka hipotesis (H_0) diterima (koefisien regresi tidak signifikan). Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen secara individual (parsial) tidak mempengaruhi variabel dependen.
- b. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan $p\text{-value} < 0,05$ (tingkat signifikansi) maka hipotesis (H_0) ditolak (koefisien regresi signifikan). Hal ini menunjukkan bahwa

variabel independen secara individual (parsial) mempengaruhi variabel dependen.

3.6.3.3 *Moderated Regression Analysis (MRA)*

Dalam penelitian ini menggunakan metode Moderated Regression Analysis (MRA) untuk menganalisis pengaruh variabel moderator pada hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Metode Moderated Regression Analysis (MRA) merupakan suatu model regresi yang menggunakan variabel moderator. Variabel moderating adalah variabel yang akan memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen (Amalia, 2021). Guna mengetahui ada tidaknya variabel moderator, terdapat 2 metode yang sering digunakan, yaitu analisis sub-groups (sub kelompok) dan Moderated Regression Analysis (MRA). Moderated Regression Analysis (MRA) digunakan untuk mengidentifikasi ada tidaknya variabel moderator sekaligus jenis variabel moderator tersebut. Suatu variabel dikatakan sebagai variabel moderating jika nilai koefisien negatif dan probabilitas ($\text{sig} < 0,05$), jika salah satu atau keduanya dilanggar maka variabel tersebut bukan variabel moderating. Dalam penelitian ini akan digunakan Uji MRA dengan model Uji Residual. Dengan rumus:

$$Y_1 = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \epsilon_1 \quad (1)$$

Keterangan : Y = Audit Delay

X1 = Profitabilitas

X2 = Solvabilitas

β_1 = Koefisien Regresi Profitabilitas

β_2 = Koefisien Regresi Solvabilitas

β_3 = Koefisien Regresi Ukuran perusahaan

α = Konstansa

ϵ_1 = Error term

BAB IV

HASIL PENELITIAN

4.1 Deskripsi Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini berasal dari data sekunder yang diperoleh melalui Bursa Efek Indonesia (BEI). Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah metode analisis statistik yang menggunakan persamaan analisis regresi linier berganda. Pengolahan data dimulai dengan menggunakan Microsoft Excel dan selanjutnya menggunakan software SPSS v21.

Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan, berikut ini daftar perusahaan yang memenuhi kriteria dan dapat dijadikan sampel penelitian dan diamati selama periode 2016 - 2020.

Tabel 4. 1 Sampel Penelitian

No	Kode Perusahaan	Nama
1	KAEF	PT. Kimia Farma (Persero) Tbk
2	KLBF	PT. Kalbe Farma Tbk
3	MERK	PT. Merck Indonesia Tbk
4	PEHA	PT. Phapors Tbk
5	PYFA	PT. Pyridam Farma Tbk
6	SCPI	PT. Merck Sharp Dohme Pharma Tbk
7	SIDO	PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk
8	TSPC	Saranacentral Bajatama Tbk
9	SDPC	PT. Millenium Pharmacon International
10	DVLA	PT. Darya Varia Laboratoria Tbk
11	INAF	PT. Indofarma (Persero) Tbk

Sumber : Olahan Peneliti (2022)

4.2 Analisis Data

4.2.1 Uji Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif memberikan gambaran data melalui nilai minimum, nilai maksimum, mean, dan standar deviasi dari masing-masing

variabel penelitian. Variabel penelitian ini terdiri dari Profitabilitas dan Solvabilitas sebagai variabel independen, Ukuran Perusahaan sebagai variabel moderating dan Audit Delay sebagai variabel dependen. Hasil pengujian statistik deskriptif disajikan pada Tabel dibawah ini :

Tabel 4. 2 Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Profitabilitas	55	-,02	,28	,0756	,06534
Solvabilitas	55	,00	4,94	1,2635	1,31526
Ukuran Perusahaan	55	14,90	35,84	24,5895	5,00691
Audit Delay	55	3,61	5,60	4,2862	,34728
Valid N (listwise)	55				

Sumber : *Output SPSS 21, 2022*

Dari tabel 4.2. dapat dijelaskan bebrapa hal sebagai berikut:

1. Variabel Profitabilitas yang diukur menggunakan Rasio *Return on Asset* memiliki nilai minimum -0,02 dan nilai maksimum 0,28 dengan nilai rata-rata sebesar 0,0756 serta standar deviasi 0,06534.
2. Variabel Solvabilitas memiliki nilai minimum 0,00 dan nilai maksimum 4,94 dengan nilai rata-rata sebesar 1,2635 serta standar deviasi 1,31526.
3. Variabel Ukuran Perusahaan memiliki nilai minimum 14,90 dan nilai maksimum 35,84 dengan nilai rata-rata sebesar 24,5895 serta standar deviasi 5,00691.
4. Variabel Audit Delay memiliki nilai minimum 3,61 dan nilai maksimum 5,60 dengan nilai rata-rata sebesar 4,2862 serta standar deviasi 0,34728.

4.2.2 Uji Asumsi Klasik

4.2.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Salah satu syarat model regresi yang baik adalah data yang akan diuji terdistribusi secara normal. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov*, dengan ketentuan apabila tingkat signifikansi lebih besar dari 5% atau 0,05 maka data berdistribusi normal. Sedangkan apabila tingkat signifikansi kurang dari 5% atau 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.

Tabel 4. 3 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		55
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,34276113
	Absolute	,114
Most Extreme Differences	Positive	,090
	Negative	-,114
Kolmogorov-Smirnov Z		,843
Asymp. Sig. (2-tailed)		,476

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : *Output SPSS 21, 2022*

Tabel diatas menunjukkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini telah memenuhi syarat sebagai data yang terdistribusi secara normal. Hal ini dapat dilihat pada nilai Asymp Sign. (2-tailed) untuk unstandardized residual sebesar 0,476 dimana lebih besar dari nilai signifikansi yang disyaratkan yaitu 0,05. Hal ini berarti uji normalitas terpenuhi.

4.2.2.2 Uji Multikolinieritas

Uji ini bertujuan apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Multikolinearitas dapat dilihat dari nilai toleransi dan lawannya variance inflation (VIF). Nilai cutoff yang umum dipakai adalah nilai tolerance 0,10 atau sama dengan nilai VIF diatas 10. Jika nilai $VIF < 10$ maka tidak terdapat multikolinearitas. Hasil uji multikolinearitas disajikan pada Tabel dibawah berikut ini :

Tabel 4. 4 Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a		
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1		
(Constant)		
Ukuran Perusahaan	,647	1,546
Profitabilitas	,543	1,841
Solvabilitas	,805	1,242

a. Dependent Variable: Audit Delay

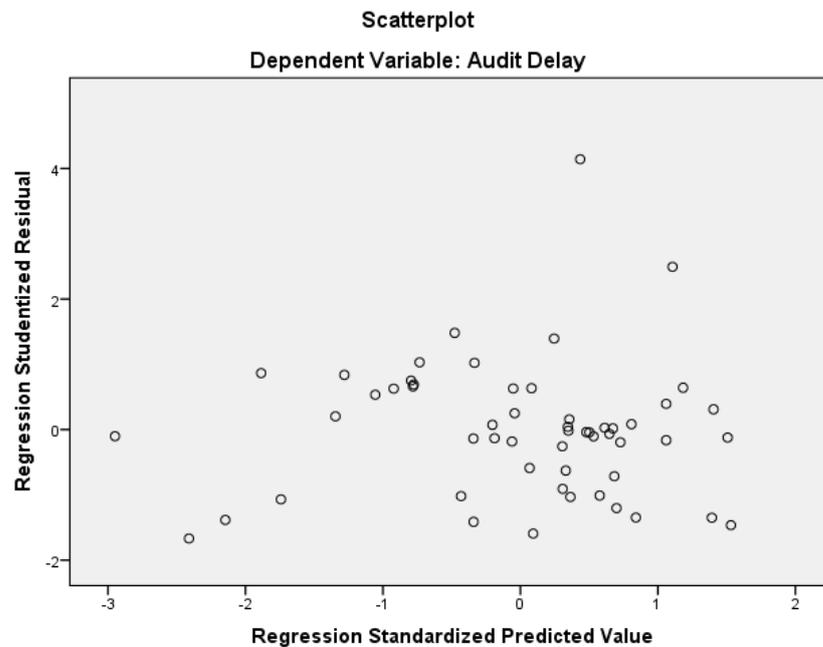
Sumber : *Output SPSS 21, 2022*

Tabel diatas menunjukkan bahwa pada data penelitian yang digunakan tidak terdapat gejala multikolinearitas. Hal tersebut dapat diketahui dari nilai tolerance keseluruhan variabel independen yaitu lebih dari 0,1 dan nilai VIF kurang dari 10.

4.2.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Uji heteroskedastisitas dapat dideteksi dengan melihat ada tidaknya

pola tertentu pada grafik scatter plot antara SRESID pada sumbu Y dan ZPRED pada sumbu X. Jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.



Gambar 4. 1 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan gambar diatas dapat disimpulkan bahwa data tidak mengalami heteroskedastisitas dikarenakan titik-titik pada scatter plot tidak membentuk pola yang begitu jelas, serta titik tersebut menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y.

4.2.3 Pengujian Hipotesis

4.2.3.1 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien R square digunakan untuk mengukur keeratan hubungan antara variabel dependen dan variabel independen. Nilai koefisien determinasi adalah 0 sampai 1. Apabila R^2 mendekati 1, artinya variabel-variabel independen

memberikan hampir seluruh informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen dan memberikan pengaruh yang kuat terhadap variabel dependen. Hasil koefisien determinasi disajikan pada tabel dibawah ini:

Tabel 4. 5 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,161 ^a	,326	,112	,34929	1,254

a. Predictors: (Constant), Solvabilitas, Profitabilitas

b. Dependent Variable: Audit Delay

Sumber : *Output SPSS 21, 2022*

Tabel diatas menunjukkan nilai Adjust R Square sebesar 0,326 atau 32,6%. Hal ini menunjukkan bahwa 32,6% dari variabel Audit Delay sudah dapat dijelaskan oleh variabel independen dalam penelitian ini yaitu Profitabilitas dan Solvabilitas. Sedangkan sisanya sebesar 0,674 atau 67,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

4.2.3.2 Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui secara parsial apakah setiap variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Uji parsial menggunakan taraf signifikansi 5% atau 0,05 dimana variabel independen dianggap berpengaruh terhadap variabel dependen apabila nilai signifikansi (Sig.) kurang dari 5% atau 0,05. Hasil uji-t disajikan pada tabel di bawah ini Untuk mencari nilai t tabel digunakan rumus berikut :

$$(a/2) : (n-k-1)$$

Keterangan:

a : nilai signifikansi 0,05

n : unit analisis

k : jumlah variabel independen atau dapat ditulis sebagai berikut:

$$\begin{aligned} t \text{ tabel} &= (0,05/2) ; (55-2-1) \\ &= (0,025 ; 52) \\ &= 2.00665 \end{aligned}$$

Tabel 4. 6 Hasil Uji Hipotesis X1 dan X2 Terhadap Y

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	4,331	,104		41,455	,000
1 Profitabilitas	-,757	,800	-,142	-,946	,348
Solvabilitas	2,010	,040	,036	3,241	,011

a. Dependent Variable: Audit Delay

Sumber : *Output SPSS 21, 2022*

Dari tabel di atas, maka kesimpulan hasil Uji-t adalah sebagai berikut : Variabel Profitabilitas (X1) Diketahui memiliki nilai Sig. 0,348 > 0,05 dan nilai t hitung = -0,757 < t tabel = 2,006. Sehingga dapat dinyatakan bahwa Profitabilitas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Audit Delay (Y). Variabel Solvabilitas (X2) Diketahui memiliki nilai Sig. 0,011 < 0,05 dan nilai t hitung = 2,010 > t tabel = 2,006. Sehingga dapat dinyatakan bahwa Solvabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Audit Delay (Y). Dari nilai-nilai koefisien tersebut, maka dapat disusun persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = -0,757 X1 + 2,010 X2 + e$$

Berdasarkan persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Konstansta bernilai negatif pada variabel Profitabilitas dan konstansta bernilai positif pada Solvabilitas menandakan bahwa persamaan regresi berganda tersebut memiliki hubungan dua arah.
2. Variabel Profitabilitas (X1)

Diketahui memiliki nilai Sig. $0,348 > 0,05$ dan nilai t hitung = $-0,757 < t$ tabel = $2,006$. Sehingga dapat dinyatakan bahwa Profitabilitas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Audit Delay. Hal ini disebabkan banyak perusahaan yang mengalami kenaikan profit namun kenaikan itu tidak begitu besar, apalagi terdapat perusahaan yang mengalami kerugian. Selain itu mungkin tuntutan pihak-pihak yang berkepentingan tidak begitu besar sehingga tidak memicu perusahaan untuk mengkomunikasikan laporan keuangan yang diaudit lebih cepat.

3. Variabel Solvabilitas (X2)

Diketahui memiliki nilai Sig. $0,011 < 0,05$ dan nilai t hitung = $2,010 > t$ tabel = $2,006$. Sehingga dapat dinyatakan bahwa Solvabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Audit Delay. Hal ini mengacu bahwa rasio solvabilitas berdampak pada audit delay. Berarti semakin tinggi solvabilitas maka audit delay cenderung semakin lama, sehingga solvabilitas mempengaruhi audit delay.

4.2.3.3 Moderated Regression Analysis (MRA)

Dalam penelitian ini menggunakan metode Moderated Regression Analysis (MRA) untuk menganalisis pengaruh variabel moderator pada hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Metode Moderated Regression Analysis (MRA) merupakan suatu model regresi yang menggunakan variabel moderator. Variabel moderating adalah variabel yang akan memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen (Amalia, 2021). Hasil uji MRA disajikan pada tabel dibawah ini:

Tabel 4. 7 Hasil Uji Koefisien Determinasi Moderat 1

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,319 ^a	,102	,049	,33867

a. Predictors: (Constant), Profitabilitas*Ukuran Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas

b. Dependent Variable: Audit Delay

Sumber : *Output SPSS 21, 2022*

Nilai Adjusted R Square (R^2) sebesar 0,102, artinya 10,2% variabel Y dapat dijelaskan oleh variabel independen X1, M, dan X1*M Sisanya (100% - 10,2% = 89,8%) dijelaskan oleh sebab-sebab lain di luar model.

Tabel 4. 8 Hasil Uji Hipotesis X1*M Terhadap Y

Model	Coefficients ^a			t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	4,951	,456		10,869	,000
Profitabilitas	-7,277	3,263	-1,369	-2,230	,060
1 Ukuran Perusahaan	-,025	,017	-,358	-1,438	,157
Profitabilitas*Ukuran Perusahaan	,297	,143	1,090	2,081	,062

a. Dependent Variable: Audit Delay

Sumber : *Output SPSS 21, 2022*

Variabel Profitabilitas (X1) menunjukkan nilai koefisien negatif sebesar -7,277 dengan tingkat signifikansi 0,060 ($>0,05$), Variabel Ukuran Perusahaan (M) menunjukkan nilai koefisien negatif sebesar -0,025 dengan tingkat signifikansi 0,157 ($>0,05$) dan Variabel Profitabilitas*Ukuran Perusahaan (X1*M) menunjukkan nilai koefisien positif sebesar 0,297 dengan tingkat signifikansi 0,062 ($>0,05$). Sehingga dapat dinyatakan bahwa Ukuran Perusahaan tidak dapat memoderasi pengaruh Profitabilitas terhadap Audit Delay.

Tabel 4. 9 Hasil Uji Koefisien Determinasi Moderat 2

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,485 ^a	,336	,191	,31244

a. Predictors: (Constant), Solvabilitas*Ukuran Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Solvabilitas

b. Dependent Variable: Audit Delay

Sumber : *Output SPSS 21, 2022*

Nilai Adjusted R Square (R^2) sebesar 0,336, artinya 33,6% variabel Y dapat dijelaskan oleh variabel independen X_2 , M, dan $X_2 * M$ Sisanya ($100\% - 33,6\% = 66,4\%$) dijelaskan oleh sebab-sebab lain di luar model.

Tabel 4. 10 Hasil Uji Hipotesis $X_2 * M$ Terhadap Y

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	3,518	,260		13,530	,000
Solvabilitas	,824	,214	3,121	3,852	,000
1 Ukuran Perusahaan	,030	,011	,438	2,892	,006
Solvabilitas*Ukuran Perusahaan	-,032	,008	-3,130	-3,794	,000

a. Dependent Variable: Audit Delay

Sumber : *Output SPSS 21, 2022*

Variabel Solvabilitas (X_2) menunjukkan nilai koefisien positif sebesar 0,824 dengan tingkat signifikansi 0,000 ($<0,05$), Variabel Ukuran Perusahaan (M) menunjukkan nilai koefisien positif sebesar 0,030 dengan tingkat signifikansi 0,006 ($<0,05$) dan Variabel Solvabilitas*Ukuran Perusahaan ($X_1 * M$) menunjukkan nilai koefisien negatif sebesar -0,032 dengan tingkat signifikansi 0,000 ($<0,05$). Sehingga dapat dinyatakan bahwa Ukuran Perusahaan dapat memoderasi pengaruh Solvabilitas terhadap Audit Delay.

4.2.4 Pembahasan Hasil Penelitian

4.2.4.1 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Audit Delay

Berdasarkan hasil pengolahan uji t Statistik variabel Profitabilitas memiliki nilai koefisien negatif dan tidak signifikan. Hal ini disebabkan banyak perusahaan yang mengalami kenaikan profit namun kenaikan itu tidak begitu besar, apalagi terdapat perusahaan yang mengalami kerugian. Selain itu mungkin tuntutan pihak-pihak yang berkepentingan tidak begitu besar sehingga tidak memicu perusahaan untuk mengkomunikasikan laporan keuangan yang diaudit lebih cepat.

Variabel Profitabilitas diketahui memiliki nilai Sig. 0,348 > 0,05 dan nilai t hitung = -0,757 < t tabel = 2,006. Sehingga dapat dinyatakan bahwa Profitabilitas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Audit Delay. Hasil ini sependapat dengan penelitian yang dilakukan oleh Debbianita (2017), Rikki & Mahmuddin (2022) dan Erita (2020) yang menyatakan bahwa Profitabilitas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Audit Delay. Penelitian ini berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Reza, Debbi & Siti (2019), Amani & Waluyo (2016) dan Fitria Ingg Saemargani (2015) dengan menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap audit delay. Perusahaan yang memperoleh good news cenderung akan lebih tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangannya dibandingkan dengan perusahaan yang memperoleh bad news.

4.2.4.2 Pengaruh Solvabilitas Terhadap Audit Delay

Berdasarkan hasil pengolahan uji t Statistik variabel Solvabilitas memiliki nilai koefisien positif dan signifikan. Hal ini mengacu bahwa rasio

solvabilitas berdampak pada audit delay. Berarti semakin tinggi solvabilitas maka audit delay cenderung semakin lama, sehingga solvabilitas mempengaruhi audit delay.

Variabel Solvabilitas diketahui memiliki nilai Sig. $0,011 < 0,05$ dan nilai t hitung = $2,010 > t$ tabel = $2,006$. Sehingga dapat dinyatakan bahwa Solvabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Audit Delay.

Hasil ini sependapat dengan penelitian dari Erita (2020) dan Artaningrum, Budiarta, & Wirakususma (2017) menjelaskan bahwa Solvabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Audit Delay.

4.2.4.3 Pengaruh Profitabilitas terhadap Audit Delay dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi

Teori sinyal dan teori kepatuhan sama-sama mendukung gagasan bahwa perusahaan dengan profitabilitas tinggi merupakan sinyal positif atau kabar baik bagi perusahaan dan perusahaan menginginkan kabar baik tersebut sampai ke pengguna laporan keuangan sesegera mungkin setelah diumumkan. Sehingga auditor pun akan lebih cepat dalam menyelesaikan proses auditnya dan perusahaan akan mematuhi peraturan yang berlaku dengan menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu.

Variabel Profitabilitas (X1) menunjukkan nilai koefisien negatif sebesar $-7,277$ dengan tingkat signifikansi $0,060 (>0,05)$, Variabel Ukuran Perusahaan (M) menunjukkan nilai koefisien negatif sebesar $-0,025$ dengan tingkat signifikansi $0,157 (>0,05)$ dan Variabel Profitabilitas*Ukuran Perusahaan (X1*M) menunjukkan nilai koefisien positif sebesar $0,297$ dengan tingkat signifikansi $0,062 (>0,05)$. Sehingga dapat dinyatakan bahwa Ukuran Perusahaan

tidak dapat memoderasi pengaruh Profitabilitas terhadap Audit Delay. Hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Indrayani & Wiratmaja, 2021) bahwa ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi pengaruh profitabilitas pada audit delay. Hal ini berarti besar kecilnya ukuran suatu perusahaan tidak menentukan cepat atau lambatnya penyelesaian laporan keuangan pada perusahaan memiliki kemampuan menghasilkan laba yang tinggi atau rendah. Hal ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Puspitasari, 2019) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan mampu memperkuat pengaruh profitabilitas terhadap audit delay. Untuk menentukan profitabilitas perusahaan, kita melihat kemampuannya untuk menghasilkan keuntungan selama jangka waktu tertentu. Karena perusahaan yang menguntungkan memiliki manajemen yang lebih baik, auditor dapat menyelesaikan audit laporan keuangan mereka lebih cepat.

4.2.4.4 Pengaruh Solvabilitas terhadap Audit Delay dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi

Dalam bisnis, solvabilitas mengacu pada kemampuan perusahaan untuk membayar hutangnya tepat waktu dalam jangka pendek dan panjang. Semakin besar rasio solvabilitas, semakin besar kemungkinan perusahaan akan terlilit utang, dan akibatnya, keuntungan akan berkurang karena digunakan untuk membayar bunga utang. Karena perusahaan menghadapi tingkat risiko keuangan yang sama, baik perusahaan besar maupun kecil dapat mencapai tingkat solvabilitas yang tinggi. Akibatnya, terlepas dari ukuran perusahaan besar atau kecil, akan memakan waktu lebih lama untuk menyelesaikan laporan keuangan yang diaudit.

Variabel Solvabilitas (X2) menunjukkan nilai koefisien positif sebesar -0,824 dengan tingkat signifikansi 0,000 ($<0,05$), Variabel Ukuran Perusahaan (M) menunjukkan nilai koefisien positif sebesar 0,030 dengan tingkat signifikansi 0,006 ($<0,05$) dan Variabel Solvabilitas *Ukuran Perusahaan (X1*M) menunjukkan nilai koefisien negatif sebesar -0,032 dengan tingkat signifikansi 0,000 ($<0,05$). Sehingga dapat dinyatakan bahwa Ukuran Perusahaan dapat memoderasi pengaruh Solvabilitas terhadap Audit Delay. Hasil ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Indrayani & Wiratmaja, 2021) bahwa ukuran perusahaan memperkuat pengaruh solvabilitas pada audit delay. Hal ini karena, besar kecil ukuran perusahaan mempengaruhi lama atau tidaknya penyelesaian proses audit pada perusahaan yang memiliki tingkat hutang yang tinggi atau rendah.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bagian sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Profitabilitas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Audit Delay pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016- 2020.
2. Solvabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Audit Delay pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016- 2020.
3. Ukuran Perusahaan tidak dapat memoderasi pengaruh Profitabilitas terhadap Audit Delay pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016- 2020.
4. Ukuran Perusahaan dapat memoderasi pengaruh Solvabilitas terhadap Audit Delay pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016- 2020.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka bebeapa saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan sebaiknya semakin mengurangi Audit Delay-nya, agar dapat lebih cepat menyampaikan informasi terkait laporan keuangan perusahaannya kepada pihak-pihak yang berkepentingan.
2. Untuk peneliti yang akan datang hendaknya mengikutsertakan variabel lain untuk melihat variabel manakah yang paling berpengaruh terhadap Audit Delay.
3. Untuk penelitian berikutnya lebih baik menggunakan sampel perusahaan sub sektor lainya yang terdaftar di BEI
4. Peneliti selanjutnya bisa menggunakan alat ukur lain selain yang ada dalam peneliti

DAFTAR PUSTAKA

- Alpi, M. F. (2018). Pengaruh Debt To Equity Ratio, Inventory Turn Over, Dan Current Ratio Terhadap Return On Equity Pada Perusahaan Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *The National Conference on Management and Business (NCMAB)*, Hal 158-175.
- Alpi, M. F., & Batubara, S. S. (2021). Studi Profitabilitas: Antaseden dan Dampaknya Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis, Vol 22*(No.1), Hal 46-53
- Amalia, J. K. (2021). Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pt. Mandom Indonesia, Tbk Periode 2014-2019. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial, Vol 2*(No.1), Hal 107-124.
- Amani, A. F., & Waluyo, I. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Opini Audit, Dan Umur Perusahaan Terhadap Audit Delay (Studi Empiris pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2012-2014). *Jurnal Nominal, 5*(1), Hal 135-150
- Ammy, B. (2021). Pengaruh Total Asset Turn Over Dan Debt To Asset Ratio Terhadap Return On Asset Pada Perusahaan Perhotelan, Restoran Dan Pariwisata Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Periode 2014-2017. *Proceding Seminar Nasional Kewirausahaan, 2*(No.1), Hal 726-738.
- Arisanti, A., & Bayangkara, I. (2016). Analisis Perbandingan Antara Rasio Keuangan Dan Metode Economic Value Added Sebagai Pengukur Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Rokok Yang Tedaftar Di BEI Periode Tahun 2012-2014). *JEA17: Jurnal Ekonomi Akuntansi, Vol 1*(No.1), Hal 97-108.
- Artaningrum, R. G., Budiarta, I. K., & Wirakususma, M. G. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Pergantian Manajemen pada Audit Report Lag Perusahaan Perbankan. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana, 2337-3067*.
- Cahyanti, D. N., Sudjana, N., & Azizah, D. F. (2016). Pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, dan solvabilitas terhadap audit delay (Studi pada perusahaan LQ 45 sub-sektor bank serta property dan real estate Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2010-2014). *Jurnal Administrasi Bisnis, Vol 38*(No.1), Hal 68-73.
- Dahrani & Muhammad Basri. (2017). Debt To Equity Ratio Dan Longterm Debt To Equity Ratio Terhadap Return on Equity Di Bursa Efek. *Jurnal Riset Finansial Bisnis, Vol 1*(No.1), Hal 65-78.
- Debbianita., Hidayat. S. V., & Ivana. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, dan Aktivitas Persediaan terhadap Audit Delay pada Perusahaan Retail yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2015. *Jurnal Akuntansi Maranatha. 9*(2), Hal 158-169
- Dewi, N. P. A., & Putra, I. M. P. D. (2017). Ukuran Perusahaan Sebagai Pemoderasi

- Pengaruh Profitabilitas Dan Solvabilitas Pada Rentang Waktu Penyelesaian Audit. *E-Jurnal Akuntansi*, Vol 21(No.1), Hal 254-282.
- Dinda Maharani Jaiz, Rahmawati, & Asriany. (2020). Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Solvabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Risiko Likuiditas Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Jurnal Wahana Akuntansi*, Vol 15(No.2), Hal 107-124.
- Erita. (2020). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Delay pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 2(2), 167-178
- Fadillah, A., Tiara, S., & Elviani, S. (2021). Tinjauan Teoritis Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, Vol 9(No.3), Hal 531-534.
- Fahmi, M., & Syahputra, M. R. (2019). Peranan Audit Internal Dalam Pencegahan (Fraud). *Liabilities (Jurnal Pendidikan Akuntansi)*, 2(1), 24–36.
- Hadori, B., & Sudiby, B. (2014). Analisis Pengaruh Kualitas Finansial Perusahaan, Kualitas Auditor, Dan Kualitas Perekonomian Terhadap Opini Audit (Going Concern). *Jurnal Economia*, Vol 10(No.1), 3–19.
- Hanum, Z. (2009). Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2011. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 8(2).
- Indrayani, P., & Wiratmaja, I. D. N. (2021). Pergantian Auditor, Opini Audit, Financial Distress dan Audit Delay. *E-Jurnal Akuntansi*, Vol 31(No.4), Hal 880-893.
- Indriani, A. (2020). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Audit Delay. *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomika*, Vol 10(No.2), Hal 198-205.
- Jufrizen, J., Putri, A. M., Sari, M., Radiman, R., & Muslih, M. (2019). Pengaruh Debt Ratio, Long Term Debt to Equity Ratio dan Kepemilikan Instiusional Terhadap Return on Asset pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Motivasi*, Vol 15(No.1), Hal 108-124.
- Kamal, M. B. (2017). Pengaruh Receivable Turn Over Dan Debt To Asset Ratio (DAR) Terhadap Return On Asset (ROA) Pada Perusahaan Pertanian Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, Vol. 17(No. 2), Hal. 68-81.
- Kartini, & Arianto, T. (2008). Struktur Kepemilikan, Profitabilitas, Pertumbuhan Aktivadan Ukuran Perusahaan Terhadap struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, Vol 12(No.1), Hal 11-21.
- Kasmir. (2017). Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Profitabilitas,

- Aktivitas, Leverage, Terhadap Return Saham. *Journal of Chemical Information and Modeling*, Vol 53(No.9), Hal 153.
- Makatutu, W. S., & Arsyad, R. (2021). Pengaruh Perputaran Kas, Piutang dan Persediaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Sektor Aneka Industri yang Terdaftar di BEI. *Public Policy (Jurnal Aplikasi Kebijakan Publik & Bisnis)*, Vol 2(No.1), Hal 57-74.
- Liana, L. (2009). Penggunaan MRA dengan Spss untuk Menguji Pengaruh Variabel Moderating terhadap Hubungan antara Variabel Independen dan Variabel Dependen. *Jurnal Teknologi Informasi DINAMIK*, 25(2), Hal. 90-97
- Lubis, H, R., Ovami, C, D., & Chairani, S. (2019). Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Lq 45. *Jurnal Akuntansi dan Pembelajaran*, Vol. 8 No. 2, Hal 44-50.
- Mubaliroh, R., Wijaya, R., & Olimsar, F. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Opini Audit dan Reputasi KAP terhadap Audit Delay (Studi Empiris pada Perusahaan Subsektor Property dan Real Estate yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019). *Journal Accounting Review*, Vol 2(No.1), Hal 47-66.
- Munawir, Mahfudnurnajamuddin, & Suryanti, S. (2019). Pengaruh Struktur modal dan pertumbuhan perusahaan terhadap profitabilitas. *CESJ: Center of Economic Student Journal*, Vol 2(No.2), Hal 127-129.
- Puspitasari, N. (2019). Pengaruh Opini Audit, Profitabilitas, Tekanan Keuangan Terhadap Audit Delay Dimoderasi Oleh Ukuran Perusahaan (Studi Empiris Di Pada Perusahaan LQ 45 Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2014-2017). In *Jurnal Akuntansi* (Vol. 4, Issue No.3).
- Rokhmah, N. L., & Athori, A. (2020). Pengaruh Rasio Profitabilitas Dan Rasio Solvabilitas Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei Periode 2014-2017. *Jca (Jurnal Cendekia Akuntansi)*, Vol 1(No.2), Hal 17-30.
- Saemargani, F., & Mustikawati, I. (2015). Pengaruh ukuran perusahaan, umur perusahaan, profitabilitas, solvabilitas, ukuran kap, dan opini auditor terhadap audit delay. *Jurnal Akuntansi*, Vol 4(No.2), Hal 1-14.
- Sari, I. P., Setiawan, A., & Ilham, E. (2014). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Solvabilitas, dan Reputasi KAP terhadap Audit Delay pada Perusahaan Peroperty & Real Estate di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2012. *Journal of Chemical Information and Modeling*, Vol 1(No.2), Hal 45-97.
- Sholichah, F., & Kartika, A. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas dan Kepemilikan Manajerial terhadap Manajemen Laba. *Syntax Literate ; Jurnal Ilmiah Indonesia*, Vol 7(No.1), Hal 717-729.
- Sugiono. (2021). Kerangka Berpikir, konsep, dan hipotesis penelitian. *Angewandte*

Chemie International Edition, Vol 6(No.11), Hal 951-952.

Syafrida Hani & Rizanul Akbar Assofi. (2017). Analisis Penggunaan Aset Dalam Mengukur Profitabilitas PT Perusahaan Gas Negara (PERSERO) Tbk Medan. *Journal Accounting, Vol 1(No.1), Hal 107-117.*

Tumaggor, A, R., & Lubis, S, M. (2022). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas dan Ukuran perusahaan terhadap audit delay tahun 2017-2019. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi, 6(2), Hal 1208-1220.*

Wiratmaja, N. L. P. I. & D. N. (2021). Pergantian Auditor, Opini Audit, Financial Distress dan Audit Delay. *Jurnal Akuntansi, Vol 31(No.4), Hal 880-893.*

LAMPIRAN

Lampiran 1. Populasi Perusahaan Penelitian

No	Kode Perusahaan	Nama
1	KAEF	PT. Kimia Farma (Persero) Tbk
2	KLBF	PT. Kalbe Farma Tbk
3	MERK	PT. Merck Indonesia Tbk
4	PEHA	PT. Phapors Tbk
5	PYFA	PT. Pyridam Farma Tbk
6	SCPI	PT. Merck Sharp Dohme Pharma Tbk
7	SIDO	PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk
8	TSPC	Saranacentral Bajatama Tbk
9	SDPC	PT. Millenium Pharmacon International
10	DVLA	PT. Darya Varia Laboratoria Tbk
11	INAF	PT. Indofarma (Persero) Tbk
12	SOHO	Soho Global Health Tbk

Lampiran 2. Sampel Perusahaan Penelitian

No	Kode	Nama Emiten	Laporan Keuangan Yang Tersedia					Ket
			2016	2017	2018	2019	2020	
1	KAEF	PT. Kimia Farma (Persero) Tbk	√	√	√	√	√	S1
2	KLBF	PT. Kalbe Farma Tbk	√	√	√	√	√	S2
3	MERK	PT. Merck Indonesia Tbk	√	√	√	√	√	S3
4	PEHA	PT. Phapors Tbk	√	√	√	√	√	S4
5	PYFA	PT. Pyridam Farma Tbk	√	√	√	√	√	S5
6	SCPI	PT. Merck Sharp Dohme Pharma Tbk	√	√	√	√	√	S6
7	SIDO	PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk	√	√	√	√	√	S7
8	TSPC	Saranacentral Bajatama Tbk	√	√	√	√	√	S8
9	SDPC	PT. Millenium Pharmacon International	√	√	√	√	√	S9
10	DVLA	PT. Darya Varia Laboratoria Tbk	√	√	√	√	√	S10
11	INAF	PT. Indofarma (Persero) Tbk	√	√	√	√	√	S11

Lampiran 3. Data Profitabilitas pada Perusahaan Penelitian

Kode Perusahaan	Profitabilitas				
	2016	2017	2018	2019	2020
KAEF	0,05	0,05	0,04	0,00	0,00
KLBF	0,01	0,14	0,13	0,12	0,12
MERK	0,28	0,04	0,03	0,08	0,07
PEHA	0,09	0,10	0,07	0,04	0,02
PYFA	0,03	0,07	0,07	0,04	0,09
SCPI	0,09	0,09	0,07	0,07	0,13
SIDO	0,16	0,20	0,19	0,22	0,24
TSPC	0,08	0,04	0,04	0,02	0,03
SDPC	0,06	0,00	0,05	0,00	0,00
DVLA	0,09	0,09	0,12	0,16	0,10
INAF	0,02	0,03	-0,02	0,00	0,01

Lampiran 4. Data Solvabilitas pada Perusahaan Penelitian

Kode Perusahaan	Solvabilitas				
	2016	2017	2018	2019	2020
KAEF	1,03	1,36	1,81	1,47	1,47
KLBF	0,00	0,19	0,18	0,21	0,24
MERK	0,21	0,37	1,43	0,51	0,51
PEHA	0,41	0,67	1,36	1,55	1,58
PYFA	0,58	0,46	0,57	0,52	0,45
SCPI	4,94	2,79	2,25	1,29	0,92
SIDO	0,08	0,09	0,14	0,15	0,19
TSPC	0,42	0,46	0,48	0,44	0,45
SDPC	4,11	3,41	4,14	4,22	4,08
DVLA	4,18	0,40	0,49	0,46	0,40
INAF	0,85	1,90	1,90	1,74	2,98

Lampiran 5. Data Ukuran Perusahaan pada Perusahaan Penelitian

Kode Perusahaan	Ukuran Perusahaan				
	2016	2017	2018	2019	2020
KAEF	29,15	29,43	29,87	23,63	23,58
KLBF	30,35	30,34	30,52	30,63	30,74
MERK	20,24	20,55	20,95	20,61	20,65
PEHA	20,59	20,88	21,34	21,46	21,37
PYFA	35,84	25,79	25,94	25,97	26,15
SCPI	21,05	21,02	21,21	21,07	21,19
SIDO	14,90	14,96	15,02	15,07	15,16
TSPC	29,51	29,63	29,68	29,75	29,81
SDPC	27,32	27,56	27,80	27,83	27,78
DVLA	21,14	21,21	21,24	21,32	21,40
INAF	27,75	30,37	27,99	27,95	28,16

Lampiran 6. Data Audit Delay pada Perusahaan Penelitian

Kode Perusahaan	Audit Delay				
	2016	2017	2018	2019	2020
KAEF	54	50	53	73	81
KLBF	76	82	86	87	88
MERK	60	60	74	69	90
PEHA	44	50	42	72	78
PYFA	76	73	77	78	102
SCPI	271	208	119	91	90
SIDO	72	87	46	41	37
TSPC	74	75	74	76	74
SDPC	51	50	49	84	76
DVLA	68	68	99	90	119
INAF	59	71	87	182	97

Lampiran 7. Hasil Output SPSS

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Profitabilitas	55	-,02	,28	,0756	,06534
Solvabilitas	55	,00	4,94	1,2635	1,31526
Ukuran Perusahaan	55	14,90	35,84	24,5895	5,00691
Audit Delay	55	3,61	5,60	4,2862	,34728
Valid N (listwise)	55				

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		55
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,34276113
	Absolute	,114
Most Extreme Differences	Positive	,090
	Negative	-,114
Kolmogorov-Smirnov Z		,843
Asymp. Sig. (2-tailed)		,476

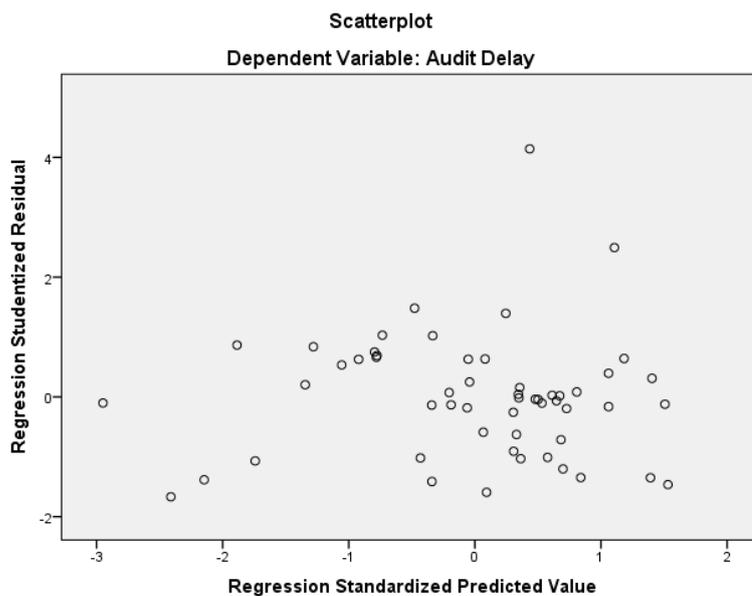
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Ukuran Perusahaan	,647	1,546
	Profitabilitas	,543	1,841
	Solvabilitas	,805	1,242

a. Dependent Variable: Audit Delay



Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,161 ^a	,326	,112	,34929	1,254

a. Predictors: (Constant), Solvabilitas, Profitabilitas

b. Dependent Variable: Audit Delay

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	4,331	,104		41,455	,000
1 Profitabilitas	-,757	,800	-,142	-,946	,348
Solvabilitas	2,010	,040	,036	3,241	,011

a. Dependent Variable: Audit Delay

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,319 ^a	,102	,049	,33867

a. Predictors: (Constant), Profitabilitas*Ukuran Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas

b. Dependent Variable: Audit Delay

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	4,951	,456		10,869	,000
Profitabilitas	-7,277	3,263	-1,369	-2,230	,060
1 Ukuran Perusahaan	-,025	,017	-,358	-1,438	,157
Profitabilitas*Ukuran Perusahaan	,297	,143	1,090	2,081	,062

a. Dependent Variable: Audit Delay

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,485 ^a	,336	,191	,31244

a. Predictors: (Constant), Solvabilitas*Ukuran Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Solvabilitas

b. Dependent Variable: Audit Delay

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	3,518	,260		13,530	,000
Solvabilitas	,824	,214	3,121	3,852	,000
1 Ukuran Perusahaan	,030	,011	,438	2,892	,006
Solvabilitas*Ukuran Perusahaan	-,032	,008	-3,130	-3,794	,000

a. Dependent Variable: Audit Delay

BIODATA PENELITI**1. Data Diri**

Nama : Abdul Gani
NPM : 1805170061
Tempat Tanggal Lahir : Tebing Tinggi, 22 Juli 1996
Jenis Kelamin : Laki-laki
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Anak ke : 1 (Satu)
Alamat : Dusun 1 Desa Pematang Setrak
No. Telepon : 0857 6125 6885
Email : ganiabdul702@gmail.com

2. Data Orang Tua

Nama Ayah : Alm. Sugiono
Pekerjaan : -
Nama Ibu : Sri Sudarti
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Dusun 1 Desa Pematang Setrak
No. Telepon : 0859 2347 5789
Email : srisudarti702@gmail.com

3. Data Pendidikan Formal

Sekolah Dasar : SD Negeri 102009 Matapao
Sekolah Menengah Pertama : SMP Negeri 1 Teluk Mengkudu
Sekolah Menengah Atas : SMA Negeri 1 Sei Rampah
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Medan, September 2022

Abdul Gani
NPM. 1805170061



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Sila kunjungi situs ini agar diketahui nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<http://feb.umsu.ac.id>

feb@umsu.ac.id

[umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan)

[umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan)

[umsumedan](https://www.tiktok.com/@umsumedan)

[umsumedan](https://www.youtube.com/channel/UC...)

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

NOMOR : 2316/TGS/II.3-AU/UMSU-05/F/2022

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : Akuntansi

Pada Tanggal : 28 Maret 2022

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : Abdul Gani

N P M : 1805170061

Semester : VIII (Delapan)

Program Studi : Akuntansi

Judul Proposal / Skripsi : Pengaruh Profitabilitas Dan Solvabilitas Terhadap Audit Delay Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020)

Dosen Pembimbing : **M. Firza Alpi, SE., M.Si**

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah pelaksanaan Seminar Proposal ditandai dengan Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi** dinyatakan " **BATAL** " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : **08 Agustus 2023**
4. Revisi Judul

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan

Pada Tanggal : 10 Muharram 1444 H

08 Agustus 2022 M

Dekan



H. Januri, SE., MM., M.Si

NIDN : 0109086502



Tembusan :

1. Daringgal

FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00767/BEI.PSR/09-2022
Tanggal : 19 September 2022

Kepada Yth. : H. Januri, SE., MM., M.Si
Dekan
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Alamat : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3
Medan

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Abdul Gani
NIM : 1805170061
Jurusan : Akuntansi

Telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan skripsi dengan judul **“Pengaruh Profitabilitas Dan Solvabilitas Terhadap Audit Delay Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)”**

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,



M. Pintor Nasution
Kepala Kantor

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Lengkap : ABDUL GANI

N.P.M : 1805170061

Program Studi : AKUNTANSI

Konsentrasi : AKUNTANSI PEMERIKSAAN

Dengan ini menyatakan bahwa telah menyatakan riset di BURSA EFEK INDONESIA (BEI). Namun pihak perusahaan yang bersangkutan tidak dapat mengeluarkan izin riset sebelum menyelesaikan BAB V terlebih dahulu.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Medan, Agustus 2022
Yang Membuat Pernyataan





PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Akuntansi yang diselenggarakan pada hari *Senin, 15 Agustus 2022* menerangkan bahwa:

Nama : Abdul Gani
NPM : 1805170061
Tempat / Tgl.Lahir : Tebing Tinggi, 22 Juli 1996
Alamat Rumah : Dusun 1 Desa Pematang Setrak
Judul Proposal : Pengaruh Profitabilitas dan Solvabilitas Terhadap Audit Delay Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020)

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Sekripsi dengan pembimbing : M. FIRZA ALPI, S.E., M.Si

Medan, 15 Agustus 2022

TIM SEMINAR

Ketua

Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, SE., M.Si

Sekretaris

Riva Ubar Harahap, SE., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing

M. Firza Alpi, SE., M.Si

Pembanding

Dr. Hj. Syafrida Hani, SE., M.Si

Diketahui / Disetujui

a.n.Dekan

Wakil Dekan I

Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, SE, M.Si

NIDN : 0105087601



BERITA ACARA SEMINAR PROGRAM STUDI AKUNTANSI

Pada hari ini *Senin, 15 Agustus 2022* telah diselenggarakan seminar Program Studi Akuntansi menerangkan bahwa :

Nama : *Abdul Gani*
NPM. : 1805170061
Tempat / Tgl.Lahir : Tebing Tinggi, 22 Juli 1996
Alamat Rumah : Dusun 1 Desa Pematang Setrak
Judul Proposal : Pengaruh Profitabilitas dan Solvabilitas Terhadap Audit Delay Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020)

Disetujui / tidak disetujui *)

Item	Komentar
Judul	<i>Perode sebaiknya dihapus</i>
Bab I	<i>Perbaiki identifikasi masalah</i>
Bab II	<i>Perbaiki penyajian teori</i>
Bab III	<i>Perbaiki metode penelitian.</i>
Lainnya	<i>Perbaiki daftar pustaka</i>
Kesimpulan	Perbaikan Minor <u>Perbaikan Mayor</u>

Medan, 15 Agustus 2022

TIM SEMINAR

Ketua

Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, SE., M.Si

Sekretaris

Riva Ubar Harahap, SE., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing

M. Fizza Alpi, SE., M.Si

Pemanding

Dr. Hj. Syafrida Hani, SE., M.Si



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menerima surat ini agar disertai nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<http://feb.umsu.ac.id>

feb@umsu.ac.id

[umsuMEDAN](https://www.facebook.com/umsuMEDAN)

[umsuMEDAN](https://www.instagram.com/umsuMEDAN)

[umsuMEDAN](https://www.tiktok.com/@umsuMEDAN)

[umsuMEDAN](https://www.youtube.com/channel/UC...)

Nomor : 2315/II.3-AU/UMSU-05/F/2022
Lampiran : -
Perihal : **Izin Riset Pendahuluan**

Medan, 10 Muharram 1444 H
08 Agustus 2022 M

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Pimpinan
Bursa Efek Indonesia
Jln. Ir. H. Juanda No. A5-A6 Medan
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di Perusahaan / Instansi yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1)

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Abdul Gani
Npm : 1805170061
Program Studi : Akuntansi
Semester : VIII (Delapan)
Judul Skripsi : Pengaruh Profitabilitas Dan Solvabilitas Terhadap Audit Delay Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020)

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Tembusan :

1. Pertinggal



H. Januri., SE., MM., M.Si

NIDN : 0109086502



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<http://feb.umsu.ac.id> feb@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Nomor : 2754/II.3-AU/UMSU-05/F/2022
Lamp. : -
Hal : **Menyelesaikan Riset**

Medan, 17 Shafar 1444 H
14 September 2022 M

Kepada Yth.
Bapak/ Ibu Pimpinan
Bursa Efek Indonesia
Jln. Juanda No. A5-A6 Medan
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa/i kami akan menyelesaikan studinya, mohon kesediaan bapak/ibu untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di perusahaan/instansi yang bapak/ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Skripsi pada Bab IV – V*, dan setelah itu mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan surat keterangan telah selesai riset dari perusahaan yang bapak/ibu pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian program studi **Strata Satu (S1)** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Abdul Gani
N P M : 1805170061
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Profitabilitas Dan Solvabilitas Terhadap Audit Delay Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Tembusan :
1. Pertinggal

Dekan

H. Januri., SE., MM., M.Si
NIDN : 0109086502





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mulditar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

No. Agenda: 2354/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/20/11/2021

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di Medan

Medan, 20/11/2021

Dengan hormat,
Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Abdul Gani
NPM : 1805170061
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Pemeriksaan

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

- Identifikasi Masalah : 1. Bagaimana pengaruh profitabilitas perusahaan manufaktur pada sub sektor industri makanan dan minuman yang terdaftar di BEI
2. Bagaimana pengaruh solvabilitas perusahaan manufaktur pada sub sektor industri makanan dan minuman yang terdaftar di BEI
3. Bagaimana pengaruh audit Delay perusahaan manufaktur pada sub sektor industri makanan dan minuman yang terdaftar di BEI
- Rencana Judul : 1. Pengaruh kondisi keuangan perusahaan dan ukuran perusahaan terhadap opini audit going concern (Studi kasus pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020)
2. Pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan dan leverage Terhadap Pengungkapan Intellectual Capital pada perusahaan LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020
3. Pengaruh Profitabilitas dan Solvabilitas Terhadap Audit Delay (Studi Kasus Pada Perusahaan Sub Sektor Industri Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016 - 2020)
- Objek/Lokasi Penelitian : Perusahaan manufaktur pengolahan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya
Pemohon

(Abdul Gani)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

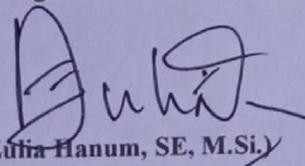
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

Nomor Agenda: 2355/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/20/11/2021

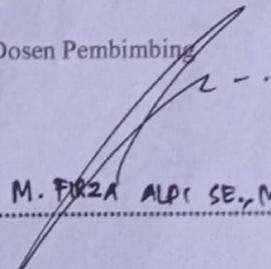
Nama Mahasiswa : Abdul Gani
NPM : 1805170061
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Pemeriksaan
Tanggal Pengajuan Judul : 20/11/2021
Nama Dosen pembimbing*) : M. FIRZA ALPI SE., M.SI
Judul Disetujui**) : PENGARUH PROFITABILITAS DAN SOLVABILITAS TERHADAP
AUDIT DELAY DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI
VARIABEL MODERASI (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN
FARMASI YANG TERDAPAT DI BEI PERIODE 2016 - 2020)

Disahkan oleh:
Ketua Program Studi Akuntansi


(Dr. Zulia Hanum, SE, M.Si.)

Medan,

Dosen Pembimbing


(M. FIRZA ALPI SE., M.SI)

Keterangan:

*) Diisi oleh Pimpinan Program Studi

**) Diisi oleh Dosen Pembimbing

Setelah disahkan oleh Prodi dan Dosen pembimbing, scan/foto dan uploadlah lembaran ke-2 ini pada form online "Upload Pengesahan Judul Skripsi"



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Muchtar Basri No.3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : ABDUL GANI
N P M : 1805170061
Dosen Pembimbing : M. FIRZA ALPI, S.E., M.Si
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI PEMERIKSAAN
Judul Penelitian : PENGARUH PROFITABILITAS DAN SOLVABILITAS TERHADAP AUDIT DELAY DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN FARMASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2016-2020)

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	- Cara permasalahan. Perumusan - Pembahasan	04 / 07 - 2022	
Bab 2	- Pembahasan theory. - Hipotesis.	28 / 07 - 2022	
Bab 3	- populasi / sampel - Definisi operasional. - Analisis	29 / 07 - 2022	
Daftar Pustaka	Mendeleev	29 / 07 - 2022	
Persetujuan Seminar Proposal	Acc Seminar proposal	04 / 8 2022	

Dosen Pembimbing Skripsi

(M. Firza Alpi, S.E., M.Si)

Medan, 04 Agustus 2022

Diketahui / Disetujui

Ketua Program Studi Akuntansi

(Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, SE., M.Si)